

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT)
DALAM PEMBELAJARAN TEORI MUSIK
DI SMP N 2 MLATI, SLEMAN, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Mariance Pesiwarissa
NIM. 08208241018

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT)
DALAM PEMBELAJARAN TEORI MUSIK
DI SMP N 2 MLATI, SLEMAN, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Mariance Pesiwarissa
NIM. 08208241018

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Model *Cooperative Learning*

Tipe *Team Game Tournament* (TGT) Dalam Pembelajaran Teori Musik

Di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta”

telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 22 November 2012

Dosen Pembimbing I

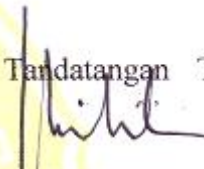
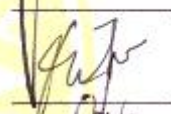
Dosen Pembimbing II

Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd
NIP 19610610 198812 1 001

Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd
NIP 19660130 199001 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Game Tournament* (TGT) Dalam Pembelajaran Teori Musik Di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta” ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 07 Desember 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
HT. Silaen, S. Mus, M. Hum	Ketua Penguji		13/12/12
Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd	Sekretaris Penguji		12/12/12
Drs. Sritanto, M.Pd	Penguji I		13/12/12
Drs. Herwin Yogo W, M.Pd	Penguji II		12/12/12

Yogyakarta, 13 Desember 2012
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Mariance Pesiwarissa
NIM : 08208241018
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 November 2012

Penulis



Mariance Pesiwarissa

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Game Tournament* (TGT) dalam Pembelajaran Teori Musik di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta” ini saya persembahkan kepada :

- Keluarga saya (Papa, Mama, Kak Rury, dan Adek Boy yang sangat saya sayangi).
- Ariel Susanto, kekasih yang begitu mendukung dan mengerti saya.
- Kak Nor yang setia membantu dan mendukung saya.
- Teman-temanku musik angkatan 2008 UNY.

MOTTO

♪ *With God All Thing Are Possible*

(Matthew 19:26)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Efektivitas Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Game Tournament* (TGT) dalam Pembelajaran Teori Musik di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta dengan baik dan optimal.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dari Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

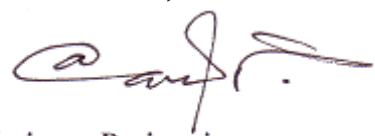
1. Bapak Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis, meluangkan waktu, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi;
2. Ibu Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, pengetahuan, waktu, serta membimbing penulis dari awal sampai akhir perkuliahan;
3. Ibu Dra. Hana Sri Mudjilah, M.Pd. dan Ibu Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd, selaku *expert Judgement*, yang telah memberikan masukan serta saran dalam proses pembuatan skripsi ini;

4. Ibu Tini Trimurti MG, S.Pd, M.Hum, selaku Kepala SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta;
5. Ibu Dwi Purwaningsih, S.Pd, selaku guru mata pelajaran seni musik di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di kelas beliau;
6. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat membuka diri atas kritik dan saran yang dapat membangun demi kebaikan skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 November 2012

Penulis,



Mariance Pesiwarissa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	24
B. Desain Penelitian	24
C. Prosedur Eksperimen.....	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Populasi dan Sampel Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	35
H. Definisi Operasional Variabel	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi	57
C. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kriteria penghargaan kelompok	16
Tabel 2 : Harga not dan tanda istirahat	17
Tabel 3 : Kisi-kisi instrumen	30
Tabel 4 : Hasil uji validitas	33
Tabel 5 : Hasil uji normalitas	36
Tabel 6 : Hasil uji homogenitas	37
Tabel 7 : Data nilai pretes kelas eksperimen.....	42
Tabel 8 : Distribusi frekuensi pretes kelas eksperimen	43
Tabel 9 : Data statistik deskripsi pretes kelas eksperimen.....	43
Tabel 10 : Data nilai pretes kelas kontrol	44
Tabel 11 : Distribusi frekuensi pretes kelas kontrol	45
Tabel 12 : Data statistik deskripsi pretes kelas kontrol	46
Tabel 13 : Data nilai postes kelas eksperimen	47
Tabel 14 : Distribusi frekuensi postes kelas eksperimen.....	48
Tabel 15 : Data statistik deskripsi postes kelas eksperimen	49
Tabel 16 : Data nilai postes kelas kontrol.....	50
Tabel 17 : Distribusi frekuensi postes kelas kontrol	51
Tabel 18 : Data statistik deskripsi postes kelas kontrol	51
Tabel 19 : Hasil perhitungan uji beda	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Hubungan antara tim heterogen dan meja turnamen homogen	13
Gambar 2 : Tangganada mayor dan minor	18
Gambar 3 : Rancangan Penelitian Eksperimen	26
Gambar 4 : Paradigma pola hubungan antar variabel	27
Gambar 5 : Grafik rata-rata nilai pretes dan postes siswa	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Experts Judgment (Ibu Dr.Kun Setyaning Astuti, M.Pd)
- Lampiran 2 : Experts Judgment (Ibu Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd)
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian (pra-valid-realibel)
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 6 : Instrumen Penelitian (Valid dan Realibel)
- Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Beda (*T-test*)
- Lampiran 10 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)
- Lampiran 11 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)
- Lampiran 12 : Foto-foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 13 : Surat-surat

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT)
DALAM PEMBELAJARAN TEORI MUSIK
DI SMP N 2 MLATI, SLEMAN, YOGYAKARTA**

Oleh Mariance Pesiwarissa

NIM 08208241018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dengan prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dalam pembelajaran teori musik.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperiment* dengan desain *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 146 siswa di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta. Pengambilan sampel ditentukan dengan teknik sampling *purposive*. Adapun jumlah sampel 73 siswa yang terbagi atas kelas eksperimen berjumlah 37 siswa pada kelas VIII A dan kelas kontrol berjumlah 36 siswa pada kelas VIII B. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis komparatif dengan uji beda (uji - t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan prestasi belajar kelas yang diajar menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) (pada kelompok eksperimen), dengan prestasi belajar kelas yang tidak diajar dengan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) (pada kelompok kontrol). Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata dari prestasi belajar kelompok eksperimen dan kontrol, yang ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor prestasi belajar kelompok eksperimen yaitu 73,78 dan rata-rata skor prestasi belajar kelompok kontrol yaitu 63,06. Selisih rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 10,72. Dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,937 > 1,994$) dengan taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$), yang artinya H_a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dengan kelas yang tidak diajar model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar teori musik siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar yang diikuti dengan baik oleh siswa merupakan kunci keberhasilan belajar. Proses belajar mengajar tersebut tidak lepas dari adanya interaksi antara guru, siswa, dan bahan ajar. Dalam dunia pendidikan peran seorang guru sangatlah penting. Guru sebagai aktor utama yang terlibat langsung dalam mengajar siswa di sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan sebagai pendidik dan pengajar yang berkualitas karena mereka memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi, menganalisis hasil evaluasi, dan melakukan tindak lanjut hasil pembelajaran. Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, oleh karena itu guru perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di mana siswa dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri. Guru harus menguasai setiap materi pelajaran dan terampil dalam menyampaikannya agar siswa dapat termotivasi dan mudah memahami setiap materi yang diberikan.

Hal ini berlaku untuk semua mata pelajaran termasuk pelajaran Seni Musik. Sebagai salah satu mata pelajaran Seni Budaya yang diajarkan di sekolah - sekolah termasuk pada SMP (Sekolah Menengah Pertama) Negeri 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta, guru Seni Musik perlu memahami dan menguasai materi pelajaran seni musik serta pandai memilih strategi, pendekatan, metode, teknik

dan model pembelajaran yang menarik dan sesuai sehingga dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu materi ajar dalam pelajaran Seni Musik adalah teori musik. Teori musik merupakan teori yang mengajarkan tentang pemahaman unsur-unsur musik (Jamalus, 1988: 2). Unsur-unsur yang terkandung dalam musik yaitu notasi musik, ritme, nada, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan tanda ekspresi. Melalui pembelajaran teori musik, siswa dapat mengetahui dan memahami unsur-unsur yang terdapat dalam musik sehingga siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur musik dalam sebuah lagu.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, ditemukan bahwa siswa kurang tertarik terhadap pelajaran teori musik dan tampak sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan guru masih terlibat secara penuh dalam setiap proses belajar mengajar. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran teori musik kemudian siswa hanya mendengarkan serta mencatatnya. Metode yang digunakan oleh guru pun didominasi dengan metode ceramah dan jarang divariasikan dengan metode belajar yang lain. Belum adanya ide dari guru untuk menggunakan model pembelajaran yang menarik menyebabkan siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran seni musik di kelas, sehingga berdampak pada tidak maksimalnya prestasi siswa dalam bidang musik. Untuk itu guru harus kreatif dan pandai menggunakan strategi belajar mengajar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga aktivitas pembelajaran teori musik dapat berjalan dengan lancar dan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan hal tersebut maka salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dalam pembelajaran teori musik di SMP N 2 Mlati.

Menurut Arends (2008 : 4), pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berupaya membantu siswa mempelajari isi akademis dan berbagai keterampilan guna mencapai berbagai sasaran dan tujuan sosial serta hubungan antarmanusia yang penting. Model pembelajaran *cooperative learning* digunakan dalam penelitian karena memiliki beberapa keunggulan antara lain dapat meningkatkan prestasi akademik, toleransi dan penerimaan terhadap keanekaragaman individu, serta pengembangan ketrampilan sosial.

Mulyatiningsih (2011: 229) mendefinisikan *Team Game Tournament* (TGT) sebagai salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, serta mengandung unsur permainan akademik dan penghargaan kelompok. *Team Game Tournament* (TGT) terdiri atas lima tahapan yaitu, tahap penyajian kelas, pembentukan kelompok (tim), *game*, *tournament*, dan rekognisi tim (penghargaan kelompok). Dalam penyajian kelas Seni Musik, guru bisa menggunakan metode pengajaran langsung yaitu dengan mengajar teori musik atau dengan ceramah dan tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan pembentukan kelompok. Satu kelompok terdiri atas empat sampai lima siswa, yang masing-masing memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Setelah itu, siswa melakukan *game* atau turnamen yang telah disiapkan oleh guru yang

berkenaan dengan pembelajaran teori musik. *Team Game Tournament* (TGT) ini sangat menarik, hal ini terlihat dari *game* atau turnamen, di mana masing-masing anggota kelompok akan berlomba menjawab soal-soal tentang teori musik dan mencari skor terbanyak untuk disumbangkan pada skor timnya, agar timnya memperoleh predikat yang terbaik. *Game* atau turnamen dapat memacu siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) ini diharapkan dapat membuat siswa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran teori musik, dan dengan demikian dapat berdampak pada peningkatan prestasi mereka dalam pelajaran tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru masih terlibat secara penuh dalam setiap proses belajar mengajar.
2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru didominasi dengan metode ceramah dan kurang divariasi dengan metode belajar yang lain.
3. Siswa kurang mempunyai ketertarikan dalam mempelajari teori musik. Hal ini menyebabkan siswa sulit memahami materi – materi yang disampaikan.
4. Belum adanya ide dari guru untuk menggunakan model pembelajaran yang menarik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar yaitu model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dalam pembelajaran teori musik di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin digali dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Adakah perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dengan prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dalam pembelajaran teori musik di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dengan prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dalam pembelajaran teori musik di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang seni musik khususnya bagi pendidikan seni musik.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi guru

- a. Guru dapat mengetahui dan memahami seberapa efektif penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) terhadap prestasi belajar seni musik sehingga mendorongnya untuk kreatif memilih model pembelajaran yang sesuai.
- b. Memberikan gambaran kepada guru Seni Musik dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) sebagai salah satu pilihan model pembelajaran seni musik.

2. Bagi siswa

- a. Sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
- b. Menambah alternatif cara belajar dalam berkelompok untuk meningkatkan kemampuan sosial dan saling membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Efektivitas

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Rai (2008: 24) menyatakan bahwa pengertian efektivitas mengacu pada hubungan antara *output* dengan tujuan yang ditetapkan, yang berarti suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang ditetapkan.

Lebih lanjut Zahnd (2006: 200) menyatakan efektivitas yaitu berfokus pada akibat, pengaruh dan efeknya. Dengan kata lain, efektivitas lebih memperhatikan akibat atau dampaknya.

Menurut Effendy (1989: 14), indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran di mana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas mengacu pada hasil guna dari suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki.

2. Model Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

Menurut teori Vygotsky dalam Suprijono (2011: 56), pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran berbasis sosial yang menekankan belajar sebagai proses dialog interaktif (interaktif sosial). Model pembelajaran kooperatif yang dijelaskan tersebut didasarkan pada falsafat *homo homini socius*, yang artinya tanpa interaksi sosial, tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Dengan kata lain, kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup. Tanpa kerjasama, tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, dan kehidupan bersama lainnya.

Arends (2008 : 4) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai model pembelajaran yang berupaya membantu siswa untuk mempelajari isi akademis dan berbagai keterampilan untuk mencapai berbagai sasaran pembelajaran, tujuan sosial dan hubungan antarmanusia. Model *cooperative learning* menuntut kerjasama dan interpendensi siswa dalam struktur tugas, struktur tujuan, dan struktur *reward*-nya.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli tersebut, disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menekankan siswa belajar secara interaktif, sehingga dapat membantu siswa mencapai berbagai sasaran tujuan pembelajaran dan tujuan sosial.

Ada beberapa ciri pembelajaran yang menggunakan model kooperatif (Arends, 2008: 5), yaitu :

- a. Siswa bekerja dalam tim untuk mencapai tujuan belajar.
- b. Tim-tim terdiri atas siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah.
- c. Apabila memungkinkan, tim-tim tersebut berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penilaian atau sistem penghargaan berorientasi kelompok maupun individu.

Model *cooperative learning* dikembangkan untuk mencapai paling sedikit tiga tujuan penting, yakni prestasi akademis, toleransi dan penerimaan terhadap keanekaragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Berikut diuraikan secara rinci tentang ketiga hal tersebut:

1. Prestasi akademis. *Cooperative learning* dapat membantu siswa meningkatkan prestasi akademis. Dalam mengerjakan tugas akademik secara bersama-sama, siswa harus saling membantu satu sama lain. Siswa yang berprestasi tinggi dapat mengajari temannya yang berprestasi lebih rendah yang belum mampu menguasai materi ajar. Begitu pun dalam pembelajaran teori musik, siswa yang memiliki prestasi tinggi dapat membantu siswa berprestasi rendah dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran, sehingga siswa berprestasi rendah dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan siswa berprestasi tinggi pun akan memperoleh pengetahuan lebih mendalam.
2. Toleransi dan penerimaan terhadap keanekaragaman. *Cooperative Learning* memberikan kesempatan kepada siswa-siswa dengan latar belakang dan kondisi yang beragam untuk bekerja sama pada tugas-tugas yang diberikan.
3. Pengembangan keterampilan sosial. Melalui *cooperative learning*, siswa yang awalnya memiliki sifat penyendiri atau individual, dengan model ini siswa dituntut untuk mengembangkan keterampilan sosial. Seringkali siswa yang lebih pintar dalam bidang musik, sulit mengajari temannya yang tidak mengerti, karena tidak ingin disaingi. Untuk itu, pembelajaran

kooperatif membantu siswa untuk saling menghargai dan bekerja sama dalam memahami materi pelajaran (Arends, 2008: 5).

Menurut Roger dan David Johnson dalam Lie (2004: 31-35), model pembelajaran kooperatif terdiri atas lima unsur yaitu:

- a. Saling ketergantungan positif, artinya bahwa keberhasilan suatu karya sangat dipengaruhi oleh usaha setiap anggotanya. Untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif, pengajar perlu menyusun tugas sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri agar yang lain bisa mencapai tujuan mereka.
- b. Tanggung jawab perorangan, artinya siswa harus menyelesaikan tugas kelompoknya dengan baik agar tidak menghambat pekerjaan yang lain.
- c. Tatap muka, artinya anggota kelompok perlu diberikan kesempatan untuk saling mengenal dan menerima satu sama lain dalam kegiatan tatap muka dan interaksi pribadi. Kegiatan interaksi ini akan mendorong siswa untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota, dalam artian saling menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan masing-masing.
- d. Komunikasi antaranggota. Keberhasilan suatu kelompok tergantung pada kesediaan anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat.
- e. Evaluasi proses kelompok. Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka agar selanjutnya bisa bekerjasama dengan lebih efektif.

3. *Team Game Tournament* (TGT)

Slavin (2005: 143) menyatakan bahwa ada empat tipe model pembelajaran kooperatif yaitu *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), *Team Accelerated Instruction* (TAI), *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan yang terakhir *Team Game Tournament* (TGT).

Model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. TGT memberi peluang kepada siswa untuk belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar (Mulyatiningsih, 2011: 229).

Dalam TGT, terdapat dimensi kegembiraan yang diperoleh dari penggunaan permainan. Sebagian guru pun lebih memilih TGT karena faktor menyenangkan dan kegiatannya. Pembelajaran kooperatif dengan tipe *Team Game Tournament* (TGT) ini memiliki kesamaan dengan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembentukan kelompok dan penyampaian materi tetapi menggantikan kuis dengan turnamen di mana siswa memainkan *game* akademik dengan anggota lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya (Slavin, 2005: 13-14). Dalam TGT juga, setiap anggota ditugaskan untuk mempelajari materi terlebih dahulu bersama dengan anggota – anggota yang lain, kemudian mereka diuji secara individual melalui *game* akademik. Nilai yang mereka peroleh dari *game* ini akan menentukan skor kelompok mereka masing – masing (Huda, 2011: 117).

Menurut Slavin (2005: 116) ada lima tahapan dalam TGT yaitu presentasi kelas (*class presentation*), pembentukan kelompok/tim (*team*), permainan (*game*), pertandingan (*tournament*), dan penghargaan kelompok (*team recognition*).

a. Penyajian kelas (*class precentation*)

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi di kelas dengan memperkenalkan TGT dalam presentasi di kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau ceramah dan tanya jawab (Mulyatiningsih, 2011: 229). Dalam penyampaian materi, siswa dituntut untuk lebih memperhatikan dan berusaha untuk dapat menguasai materi. Dengan demikian, siswa

menyadari bahwa mereka harus memberikan perhatian sepenuhnya selama berlangsungnya presentasi kelas, karena dengan melakukan hal tersebut akan membantu siswa mengerjakan tes dengan baik. Nilai tes yang mereka peroleh akan menentukan nilai kelompok mereka (Slavin, 2005: 144).

b. Pembentukan kelompok (*team*)

Dalam satu kelompok terdiri atas 4 sampai 5 orang siswa yang anggotanya heterogen (dilihat dari kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas). Masing – masing kelompok diberi tugas untuk belajar bersama supaya semua anggota kelompok dapat memahami materi pelajaran dan dapat menjawab pertanyaan dengan optimal pada saat *game* dan turnamen mingguan (Mulyatiningsih, 2011: 229).

Pada tiap poinnya, yang ditekankan adalah mengupayakan anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggotanya. Dukungan dan kerjasama antaranggota tim sangat penting dalam pembelajaran, karena mereka dapat belajar untuk saling memberikan perhatian dan respek yang berguna dalam membangun hubungan antarkelompok, membangun harga diri dan penerimaan masing-masing anggota tim (Slavin, 2005: 144).

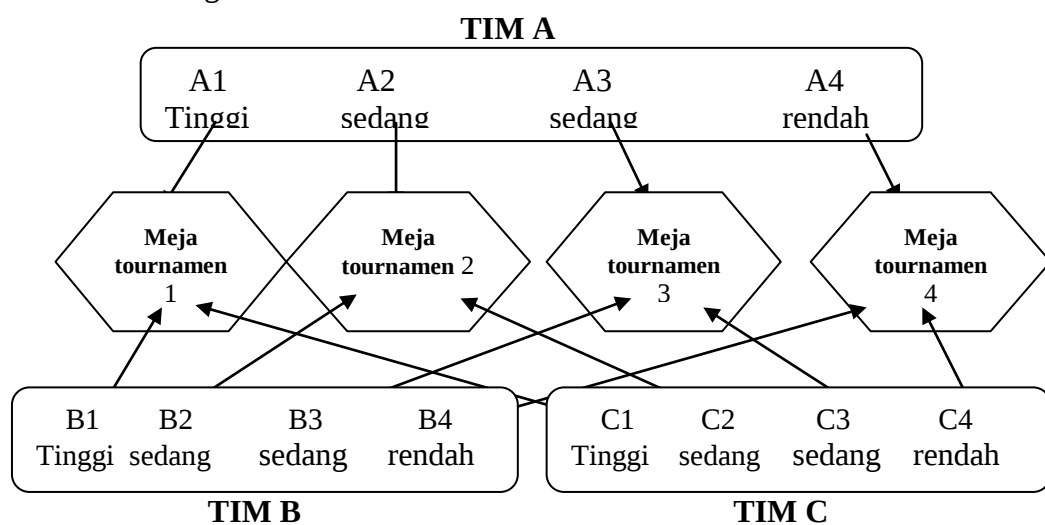
c. Permainan (*game*)

Menurut Mulyatiningsih (2011: 229), guru harus menyiapkan pertanyaan (*game*) untuk menguji pengetahuan yang diperoleh siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Siswa memilih nomor *game* dan mencoba menjawab

pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapat skor, kemudian skor tersebut dikumpulkan untuk turnamen mingguan.

d. Pertandingan (*tournament*)

Mulyatiningsih (2011: 229), menyatakan bahwa turnamen dilakukan seminggu sekali atau setiap satu satuan materi pelajaran telah selesai dilaksanakan. Siswa melakukan permainan (*game*) akademik yaitu dengan cara berkompetisi dengan anggota tim yang memiliki kesamaan tugas/materi yang dipelajari. Guru menyiapkan beberapa meja turnamen. Setiap meja diisi oleh tiga atau empat siswa yang memiliki kemampuan setara dari kelompok yang berbeda (siswa yang pandai berkompetisi dengan siswa pandai dari kelompok lainnya, demikian pula siswa kurang pandai berkompetisi dengan siswa yang kurang pandai dari kelompok lain). Dengan cara demikian, setiap siswa memiliki peluang sukses sesuai dengan tingkat kemampuannya. Akuntabilitas individu juga dijaga selama kompetisi supaya sesama anggota tim tidak saling membantu.



Gambar 1. Hubungan antara tim heterogen dan meja turnamen homogen (Sumber Slavin 2005: 168)

Turnamen pada tiap meja turnamen dilakukan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Masing-masing pemain menempati meja pertandingan yang telah dikelompokkan oleh guru yang terdiri dari pembaca soal, pemain, dan penantang.
- 2) Setiap pemain dalam tiap meja menentukan terlebih dahulu pembaca soal dan pemain pertama dengan cara undian.
- 3) Pemain I yang menang undian kemudian mengacak tumpukan kartu bernomor dan mengambil kartu undian yang berisi nomor soal tentang teori musik.
- 4) Pembaca soal akan membacakan soal teori musik sesuai dengan nomor undian yang diambil.
- 5) Soal teori musik dikerjakan secara mandiri oleh pemain I dan penantang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam soal.
- 6) Pemain I akan membacakan hasil pekerjaannya dan akan ditanggapi oleh penantang di sebelah kiri atau kanannya.
- 7) Pembaca soal akan membuka kunci jawaban dan skor hanya akan diberikan kepada pemain yang menjawab benar atau penantang yang pertama kali memberikan jawaban benar.
- 8) Apabila semua pemain menjawab salah maka kartu dibiarkan saja. Permainan dilanjutkan pada kartu soal berikutnya sampai semua kartu

soal teori musik habis dibacakan, di mana posisi pemain diputar searah jarum jam agar setiap peserta dalam satu meja turnamen dapat berperan sebagai pembaca soal teori musik, pemain, dan penantang.

- 9) Permainan dapat dilakukan berkali-kali dengan syarat bahwa setiap peserta harus mempunyai kesempatan yang sama sebagai pemain, penantang, dan pembaca soal teori musik.
- 10) Dalam permainan ini pembaca soal teori musik tidak boleh menjawab atau memberikan jawaban pada peserta lain.
- 11) Setelah semua kartu selesai terjawab atau waktu telah habis sekitar sepuluh menit sebelum akhir periode kelas, ucapkan kata “waktu” dan setiap pemain dalam satu meja berhenti dan menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan.
- 12) Setiap pemain kembali kepada kelompok asalnya dan melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan kepada ketua kelompok.
- 13) Ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, kemudian menentukan kriteria penghargaan yang diterima oleh kelompoknya.
- 14) Apabila waktu masih memungkinkan dapat dilakukan pertandingan berikutnya dengan peraturan yang sama (Slavin, 2005: 172-174).

e. Penghargaan kelompok (*team recognition*)

Tim yang menunjukkan kinerja paling baik akan mendapat penghargaan atau sertifikat. Slavin (2005 : 175) memberikan tiga kriteria penghargaan kelompok seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penghargaan Kelompok

Kriteria (Rata – rata tim)	Penghargaan
40	Tim baik (<i>good team</i>)
45	Tim sangat baik (<i>great team</i>)
50	Tim super (<i>super team</i>)

(Sumber : Slavin, 2005: 175)

4. Teori Musik

Jamalus (1988: 2), menyatakan bahwa teori yang mengajarkan tentang pemahaman unsur-unsur musik dinamakan teori musik. Pengajaran teori musik dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi seseorang jika telah mengerti fungsi unsur-unsur musik itu dalam sebuah lagu. Dengan memahami teori musik pula, seorang siswa dapat menemukan unsur-unsur musik dalam lagu. Unsur-unsur yang terkandung dalam musik yaitu notasi musik, ritme, nada, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan tanda ekspresi. Dalam penelitian ini, unsur-unsur musik yang akan dipelajari yaitu not, tangganada, akor, dan tanda ekspresi.

a. Not

Banoe (2003: 298) menyatakan not merupakan lambang yang melukiskan nada secara visual. Lain halnya menurut Mudjilah (2004: 4), panjang pendeknya bunyi digambarkan dengan simbol-simbol yang disebut

dengan not. Melihat pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa notasi musik adalah cara melukiskan nada, yaitu tinggi rendah dan panjang pendeknya nada.

Untuk menyatakan tinggi rendah nada, digunakan dua bentuk not yaitu not balok (not yang satuannya berupa gambar) dan not angka (not yang satuannya berupa angka).

Dalam not terdapat dua kelompok, yaitu (1) kelompok not lambang nada atau bunyi, yang dibedakan oleh panjang pendeknya dan tinggi rendah keberadaannya; (2) kelompok not lambang diam atau yang disebut dengan tanda diam. Tanda diam hanya dapat dibedakan oleh panjang pendek atau lamanya diam (Soeharto,dkk, 1987: 13).

Tabel 2. Harga Not dan Tanda Istirahat

Not	Harga	Tanda istirahat
	Penuh	
	Setengah	
	Seperempat	
	Seperdelapan	
	Seperenambelas	

b. Tangganada

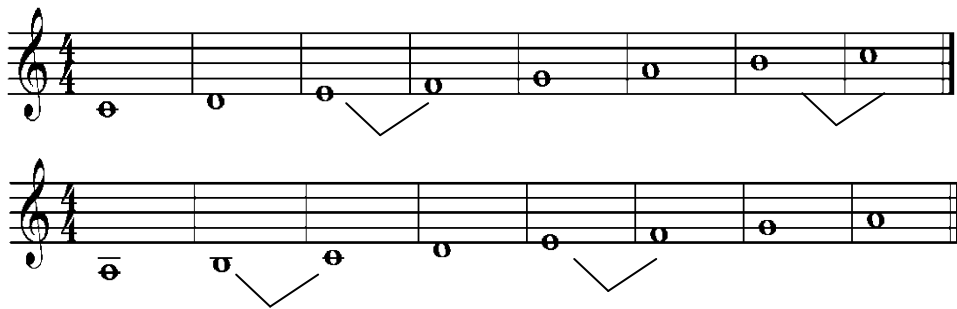
Menurut Soeharto, dkk (1987: 31), tangganada adalah susunan berjenjang nada-nada pokok sebuah sistem nada, dari salah satu nada dasar sampai dengan nada oktafnya. Mudjilah (2004: 21) menyatakan bahwa tangganada adalah susunan nada-nada secara alpabetis yang disusun ke atas,

dari nada terendah ke nada tertinggi, maupun ke bawah yaitu dari nada tertinggi ke nada terendah.

Berdasarkan definisi-definisi dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tangganada merupakan susunan nada-nada yang disusun secara alpabet, yaitu dari nada terendah ke nada tertinggi serta dari nada tertinggi ke nada terendah.

Tangganada diatonis adalah sebuah sistem tangganada yang masing-masing nada dalam tangganada tersebut mempunyai jarak 1 tone (*whole-tone*) dan 1 semitone (*half-tone*), secara bervariasi. Ada dua macam tangganada diatonis, yaitu tangganada mayor (susunan nada-nada yang mempunyai jarak 1 semitone pada nada ke 3 - 4 dan ke 7 - 1, dan jarak nada-nada yang lain adalah 1 tone) dan tangganada minor (susunan nada-nada yang mempunyai jarak 1 semitone pada nada ke 2 - 3 dan ke 5 - 6, dan jarak nada-nada yang lain adalah 1 tone) (Mudjilah, 2004: 21).

Gambar 2 menunjukkan tangganada mayor dan tangganada minor dalam notasi musik.



Gambar 2. Tangganada mayor dan minor

c. Akor

Akor adalah susunan nada yang terdiri dari trinada (tiga rentetan nada) atau lebih yang dibunyikan bersama-sama sekaligus (Hamdju dan Windawati, 1996: 90). Menurut Jamalus (1988: 30), akor merupakan bunyi gabungan tiga

nada yang terbentuk dari salah satu nada dengan nada tertis dan kuintnya, atau dapat dikatakan tertis bersusun.

Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa akor adalah paduan beberapa nada yang terdiri dari tiga nada atau lebih yang dibunyikan secara bersama-sama.

d. Tanda Ekspresi

Jamalus (1988: 38) menyatakan ekspresi dalam musik ialah ungkapan pikiran dan perasaan yang diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi untuk disampaikan kepada pendengar. Tanda-tanda ekspresi dalam musik yaitu tempo dan dinamik.

Menurut Jamalus (1988: 38), tempo adalah kecepatan suatu lagu dan perubahan-perubahan kecepatan lagu. Hamdju dan Windawati (1996: 40) mendefinisikan tempo adalah tanda yang dipakai untuk menentukan cepat atau lambatnya suatu lagu.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tempo adalah tanda ekspresi yang menentukan cepat atau lambatnya suatu lagu.

Tanda dinamik merupakan tanda untuk menentukan keras lembutnya suatu bagian/phrase kalimat musik (Mudjilah, 2004: 65). Hamdju dan Windawati (1996: 44) menyatakan tanda dinamik adalah tanda untuk menentukan keras atau lembut suara yang dinyanyikan/dimainkan dalam sebuah lagu. Di dalam sebuah lagu, tanda dinamik dapat diletakkan di awal lagu, di tengah atau di akhir lagu sesuai dengan isi lagu itu. Jadi, dapat

dikatakan bahwa tanda dinamik adalah keras lembutnya cara memainkan musik/lagu.

5. Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1101), prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan dan dikerjakan. Prestasi belajar juga didefinisikan sebagai penguasaan, pengetahuan/keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa (Lanawati dalam Akbar H, 2006: 168).

Berdasarkan pengertian tersebut, disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil proses belajar yang telah dicapai dari penguasaan dan pemahaman materi pelajaran berupa nilai tes.

Prestasi belajar menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar telah dipahami siswa, dilakukan evaluasi belajar. Melalui hasil belajar, diketahui pula apakah proses belajar yang telah berlangsung berjalan secara efektif (Akbar H, 2008: 89).

Purwanto menyatakan prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Faktor internal, meliputi motivasi, intelegensi, bakat, minat, dan kondisi fisik.

2. Faktor eksternal, meliputi faktor sosial termasuk hubungan siswa dengan guru, manajemen sekolah, kurikulum pendidikan serta sarana dan fasilitas sekolah (dalam Jurnal Provitae, Susanty, 2007: 55).

Woofolk mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa lebih dipengaruhi oleh motivasi intrinsik daripada oleh hal lain. Motivasi intrinsik mempengaruhi siswa untuk menguasai keterampilannya dan dengan menguasai keterampilan ia akan lebih mudah memperoleh sasaran perilakunya (dalam Jurnal Provitae, Susanty, 2007: 56).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang model *cooperative learning* tipe TGT pernah dilakukan oleh Diyanto (2006 : 39) yaitu “Penerapan Model *Cooperative Learning* Melalui Tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII₆ MTs. Filial Al Iman Adiwerna Tegal Pada Pokok Pembahasan Bilangan Bulat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan dengan tipe TGT dalam pelajaran matematika pada saat kegiatan belajar mengajar dapat memacu siswa untuk tidak bosan dengan materi yang disampaikan. Ini terlihat pada sikap anak yang acuh tak acuh (bosan) dari 12 anak menjadi 10 anak dan siklus terakhir 0 (nol) anak. Ini terlihat dari hasil nilai post test siklus I yang mengalami ketuntasan sebanyak 75,6%, siklus II sebanyak 85,3%, dan siklus III yang tuntas sebanyak 87,8%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil tes keenam yang tuntas belajar sebanyak 87,8% sehingga dapat dikatakan bahwa ketuntasan belajar siswa dapat tercapai. Siswa pun memberikan tanggapan positif yaitu merasa senang dan semangat dengan digunakannya model TGT.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama ingin mengetahui bagaimana penggunaan model *cooperative learning* tipe TGT terhadap pembelajaran di kelas. Namun, pada penelitian Diyanto ingin meningkatkan efektivitas belajar siswa melalui model *cooperative learning* tipe TGT pada pokok pembahasan bilangan bulat, sedangkan pada penelitian ini ingin mengetahui efektivitas penggunaan model *cooperative learning* tipe TGT dalam pembelajaran teori musik.

C. Kerangka Pikir

Interaksi antara guru, siswa dan materi pelajaran merupakan hal terpenting untuk menciptakan pembelajaran yang berhasil. Interaksi tersebut tidak lepas dari keterlibatan siswa dan guru dalam proses belajar.

Siswa sebagai subyek belajar tentunya memiliki hambatan dalam belajar, baik yang muncul dari dalam maupun dari luar diri siswa itu sendiri. Hambatan yang bersifat intern antara lain minat, tingkat intelegensia siswa, motivasi, aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sedangkan hambatan yang bersifat ekstern antara lain faktor guru, strategi mengajar, sarana prasarana, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya. Strategi mengajar guru yang kurang sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa akan membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Prestasi belajar dapat ditingkatkan oleh guru dengan mengemas suatu pelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Salah satunya dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Games Tournament* (TGT).

TGT dapat melibatkan seluruh aktivitas siswa tanpa harus melihat perbedaan status. Permainan yang dirancang dalam TGT ini memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar, sehingga dapat meningkatkan memacunya prestasi belajar teori musik siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono 2010: 93). Lebih lanjut Sugiyono menyatakan bahwa ada tiga bentuk hipotesis dilihat dari tingkat eksplanasinya. Pertama adalah hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif berkenaan dengan variabel mandiri. Kedua adalah hipotesis komparatif. Hipotesis komparatif, variabel yang digunakan sama tetapi populasi atau sampelnya berbeda, atau keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda. Hipotesis yang terakhir adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis ini menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah hipotesis komparatif. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

”Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dengan kelas yang tidak diajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT)”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran/semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013 dan dilakukan secara bertahap. Adapun tahap-tahapnya meliputi:

a. Tahap persiapan (Maret - Juli 2012)

Tahap ini mencakup judul, pembuatan proposal, pembuatan instrumen, permohonan ijin serta survey di sekolah yang direncanakan sebagai tempat penelitian.

b. Tahap pelaksanaan (Agustus - September 2012)

Tahap ini mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah yang meliputi uji coba instrumen dan pengambilan data.

c. Tahap penyusunan laporan (Oktober 2012 – Desember 2012)

Tahap pengelolaan data yang diikuti penyusunan laporan serta persiapan ujian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah desain/rancangan kuasi eksperimen (Sugiyono, 2010: 114), yaitu desain kelompok kontrol pretes-postes nonekuivalen (*Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*), dengan satu macam

perlakuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu kelas eksperimen (E) dan satu kelas kontrol/pembanding (P). Di dalam desain ini, sebelum dimulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal (*pretest*) untuk mengukur kondisi awal (O_1). Selanjutnya kelompok eksperimen diberi perlakuan (X), sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan. Sesudah selesai perlakuan, kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *posttest* (O_2).

Desain penelitian

E :	O_1	x	O_2
P :	O_1		O_2

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan TGT

P : Kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan

O_1 : tes awal (*pretest*)

O_2 : tes akhir (*posttest*)

X : perlakuan

C. Prosedur Eksperimen

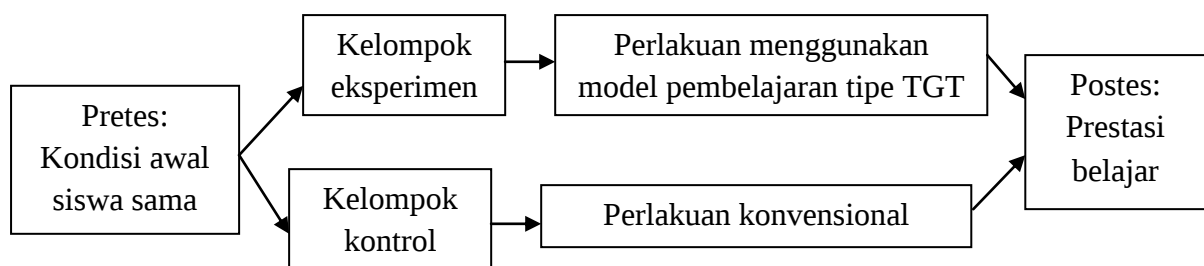
Prosedur pelaksanaan eksperimen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun kisi-kisi pretes dan postes.
- 2) Menyusun instrumen berdasarkan kisi-kisi yang sudah disusun.
- 3) Mengujicobakan instrumen pada kelas lain di luar sampel.
- 4) Menganalisis data hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.
- 5) Memberi pretes kepada kelompok eksperimen dan kontrol untuk mengetahui homogenitas dan normalitas.
- 6) Memberi perlakuan pada kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

- 7) Memberi postes kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 8) Menganalisis hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil postes.
- 9) Menyusun laporan hasil penelitian.

Pada kondisi awal diharapkan keadaan sama, tidak ada perbedaan. Hal ini dilihat dari pemberian pretes. Setelah kondisi awal sama, maka dilanjutkan dengan pembagian dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Siswa kelas VIII A menjadi kelompok eksperimen, dan siswa kelas VIII B menjadi kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran tipe TGT sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan, diberikan postes pada kedua kelompok untuk memperoleh prestasi belajarnya.

Rancangan penelitian dapat digambarkan pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Rancangan Penelitian Eksperimen

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 59), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah model *cooperative learning* tipe *team game tournament*, sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah prestasi belajar siswa.

Untuk memperjelas pola hubungan antar variabel, berikut merupakan paradigma yang menunjukkan alur pikiran peneliti.



Gambar 4. Paradigma pola hubungan antar variabel

Keterangan : X adalah model *learning* tipe *team game tournament*

Y adalah prestasi belajar siswa

Dalam paradigma tersebut, digambarkan bahwa X sebagai variabel bebas yang diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y sebagai variabel terikat.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono 2009:118). Populasi lebih berhubungan dengan data, bukan manusianya. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Sugiyono (2010: 115) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Memperhatikan pernyataan tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta, yang berjumlah 146 orang. Alasan peneliti memilih populasi kelas VIII, karena mereka sudah mempelajari tentang teori musik dasar pada kelas sebelumnya.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 116). Menurut Margono (2009:121), sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*), yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti menggunakan teknik sampling yaitu sampling *purposive*. Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 122). Hal ini dilakukan karena berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi di sekolah tersebut, bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang sama. Penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan metode Arikunto (2002: 112), yaitu jika populasi kurang dari 100, maka semuanya dapat dijadikan sampel. Selanjutnya, jika jumlah populasi lebih besar dari 100, maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi yaitu 146 orang sehingga menghasilkan sampel 73

orang. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 37 orang sebagai kelompok eksperimen dan VIII B yang berjumlah 36 orang sebagai kelompok kontrol (pembanding) di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2010:146). Menurut Arikunto (2005: 101), instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini instrumen pengukuran yang digunakan adalah tes tertulis. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk model tertutup yaitu bentuk tes objektif pilihan ganda (*multiple choice items*). Peneliti mengadakan dua kali pengambilan data, yaitu *pretest* dan *posttest*. Indikator tes mengarah pada kemampuan teori musik, khususnya materi notasi musik, tangganada, akor, dan tanda ekspresi. Berikut tabel 3 yang menunjukkan kisi-kisi tes teori musik.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen

No	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Indikator	No Soal	Jenjang Kognitif
1.	Teori Musik	a. Not	• Mengenal not • Mengetahui nilai-nilai not • Mengaplikasikan sukat dalam lagu • Mengetahui tanda kunci • Membaca dan mengubah not balok ke dalam not angka dan sebaliknya	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8 9, 10 11, 12, 13	C_2, C_3, C_3 C_3, C_3, C_3 C_3, C_3 C_1, C_1 C_3, C_3, C_3
		b. Tangganada	• Mengetahui tangganada mayor • Mengetahui tangganada minor	14, 15 16	C_3, C_3 C_3
		c. Akor	• Memahami akor • Mengetahui akor pokok	17 18, 19	C_2 C_3, C_3
		d. Tanda ekspresi	• Mengenal tanda tempo dan tanda dinamik • Mengetahui tanda dinamik dan tanda tempo • Menerapkan tanda dinamik dalam sebuah lagu	20, 21 22, 23, 24 25	C_2, C_2 C_3, C_3, C_3 C_3

a.1 Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 2005: 167).

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, menurut Arikunto (2002: 144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Nurgiantoro, dkk (2009: 339), ada

beberapa jenis validitas yaitu validitas isi, validitas konstruk, validitas sejalan, dan validitas prediksi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validitas isi (*content validity*) dan konstruk (*construct validity*). Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang diteliti. Pada kisi-kisi terdapat aspek tujuan, bahan/deskripsi bahan, indikator, dan jumlah pertanyaan per indikator. Kisi-kisi yang akan dipakai harus terlebih dahulu ditelaah dan dinyatakan baik, baru kemudian dijadikan pedoman penyusunan butir-butir soal instrument penelitian (Nurgiyantoro,dkk, 2009: 339). Dalam validitas isi, pengujian instrumen harus ditelaah dan dilakukan oleh ahlinya (*expert judgement*). Pengujian instrumen dilakukan dengan *expert judgement*, yaitu dengan menanyakan pendapat serta megkonsultasikan instrumen pada ibu Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd selaku ahli di bidang teori musik dan ibu Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd selaku ahli di bidang pendidikan musik.

Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan pengujian instrumen perbutir soal. Untuk menguji kevalidan per-butir soal, rumus yang digunakan adalah rumus *product moment pearson* (Arikunto 2002:146).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi x dan y

N : jumlah responden

$\sum x$: jumlah harga skor butir

$\sum y$: jumlah harga skor total

Peneliti melakukan uji instrumen perbutir soal di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta, dengan 73 responden. Semua responden yaitu kelas VIII C dan VIII D juga telah menerima materi pelajaran teori musik sebelumnya sama dengan kelas VIII A dan VIII B.

Untuk memperoleh validitas konstruk instrumen yang berjumlah 25 butir soal, setelah diuji coba, kemudian dihitung berdasarkan rumus *product moment pearson*. Soal dinyatakan tidak valid dan gugur (tidak digunakan) apabila hasil nilai signifikansi (p) yang didapat lebih dari 0,05, dan valid apabila nilai signifikansi (p) yang didapat kurang dari 0,05.

Adapun hasil perhitungan dengan rumus korelasi *product moment* yang telah diolah dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji validitas

Soal No	Signifikansi (p)	Keterangan
1	0.007	Valid
2	0.046	Valid
3	0.015	Valid
4	0.000	Valid
5	0.010	Valid
6	0.000	Valid
7	0.000	Valid
8	0.377	Tidak Valid
9	0.007	Valid
10	0.008	Valid
11	0.006	Valid
12	0.092	Tidak Valid
13	0.171	Tidak Valid
14	0.000	Valid
15	0.000	Valid
16	0.000	Valid
17	0.000	Valid
18	0.122	Tidak Valid
19	0.002	Valid
20	0.020	Valid
21	0.000	Valid
22	0.036	Valid
23	0.000	Valid
24	0.000	Valid
25	0.765	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa hanya 20 soal yang dapat digunakan (valid) sedangkan soal yang tidak dapat digunakan (gugur) adalah soal nomor 8, 12, 13, 18, dan 25.

a.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur kebenaran sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu

(Nurgiyantoro,dkk, 2009: 341). Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Rumus Alpha Cronbach:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_i^2)}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan (soal)

σ_i^2 = varians butir pertanyaan (soal)

σ^2 = varians skor tes

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, sehingga hanya butir soal yang valid saja yang diujikan Menurut Ghozall (2009: 46), instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* adalah $> 0,6$.

Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* > 0.6 yaitu sebesar 0,706. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang telah divalidasi dalam penelitian ini reliabel dan layak dijadikan sebagai alat pengumpul data penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2005: 100), adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu tes. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk

mendapat jawaban yang dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Margono, 2009: 170). Margono menyatakan ada dua jenis tes yang sering digunakan sebagai alat pengukur, yaitu tes lisan dan tes tertulis.

Tes lisan ialah tes baik pertanyaan maupun jawaban yang diberikan disampaikan secara lisan, sedangkan tes tertulis, pertanyaan dan jawaban yang diberikan disampaikan secara tertulis. Tes tertulis masih dibedakan dalam dua bentuk, yaitu tes *essay* dan tes objektif. Dalam tes *essay*, jawaban yang dikehendaki adalah jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun sendiri, sedangkan dalam tes objektif, ada beberapa alternatif jawaban yang sudah tersedia untuk setiap pertanyaan yang diberikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis bentuk objektif pilihan ganda (*multiple choice items*). Tes dilakukan dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum diberi perlakuan (menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT), dan *posttest* dilakukan setelah diberi perlakuan (menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang penting dalam sebuah penelitian. Kegiatan ini dilakukan setelah data diperoleh. Melalui teknik analisis data, data yang diperoleh diolah sehingga hasil penelitian akan diketahui. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan uji *t*. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan data prestasi belajar siswa dianalisis secara statistika dengan menggunakan uji *t*.

Sebelum data dianalisis, data harus memenuhi persyaratan terlebih dahulu. Persyaratan tersebut meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran distribusi suatu variabel normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah dua kelompok/lebih adalah homogen (sama) sehubungan dengan suatu distribusi sifat tertentu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak (Nurgiyantoro,dkk, 2009: 110). Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Dalam hal ini, data dikatakan berdistribusi normal bila nilai signifikansi (p) > 0,05 dan tidak normal bila nilai signifikansi (p) < 0,05.

Berikut merupakan hasil uji normalitas yang telah diperoleh melalui perhitungan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows* yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji normalitas

Data Pretest	Indeks Z (Kolmogorov-Smirnov)	Signifikansi (p)	Keterangan
Kelas Eksperimen	0,809	0,530	Distribusi Normal
Kelas Kontrol	0,901	0,392	Distribusi Normal

Berdasarkan data pada tabel 5, diketahui bahwa kelas eksperimen memperoleh indeks Z sebesar 0,809 dengan nilai signifikansi (p) > 0,05 yaitu 0,530 sedangkan kelas kontrol memperoleh indeks Z sebesar 0,901 dengan

niali signifikansi (p) juga $> 0,05$ yaitu 0,392. Keduanya lebih besar dari 0,05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa distribusi data yang didapatkan mempunyai sebaran normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang memiliki *varians* yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Varian sampel dikatakan homogen bila nilai signifikansi (p) $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$ berarti varian sampel tidak homogen.

Berikut merupakan hasil uji homogenitas yang telah diperoleh melalui perhitungan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows* yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Signifikansi	Keterangan
1,298	1	71	0,258	Homogen

Berdasarkan tabel 6, dari uji homogenitas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,258 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti, sampel tersebut berasal dari populasi yang memiliki *varians* yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dua syarat tersebut terpenuhi, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji statistik hipotesis. Teknik analisis yang digunakan adalah

analisis komparatif dua sampel berkorelasi. Data yang terkumpul dari hasil tes akhir pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan pengujian perbedaan rata-rata. Untuk menguji perbedaan rata-rata dipakai uji *t* yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Uji *t* digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan mean (nilai rata-rata) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil uji *t* akan diperoleh besarnya *t* hitung dan taraf signifikansi yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang telah diuji dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini. Prosedur uji statistiknya sebagai berikut (Riduwan dan Sunarto, 2011: 126).

a. Formulasi hipotesis

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dengan kelas yang tidak diajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT).

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dengan kelas yang tidak diajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT).

b. Hipotesis H_o dan H_a

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

c. Rumus statistik untuk menghitung t-tes, adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:

T = t hitung

S_1^2 = variansi kelompok eksperimen

S_2^2 = variansi kelompok kontrol

n_1 = jumlah kelompok eksperimen

n_2 = jumlah kelompok kontrol

$\bar{X}_1$ = mean skor tes akhir kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = mean skor tes akhir kelompok kontrol

d. Taraf signifikansi (p) dan t tabel

- Taraf signifikansi (p) yang digunakan 5% (0,05)
- $dk = n_1 + n_2 - 2$, sehingga akan diperoleh t tabel.

e. Kriteria pengujian

- H_0 diterima (H_a ditolak) apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 H_0 ditolak (H_a diterima) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$
- H_0 diterima (H_a ditolak) apabila $p > 0,05$
 H_0 ditolak (H_a diterima) apabila $p < 0,05$

f. Menyimpulkan H_a diterima atau ditolak.

H. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dalam proses pembelajarannya melibatkan aktivitas dan peran siswa sebagai tutor sebaya. Model pembelajaran kooperatif ini mengandung unsur permainan yang menarik bagi siswa. Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sebagai perlakuan untuk mengetahui ada tidak pengaruhnya terhadap variabel terikat, yaitu prestasi belajar siswa.

b. Variabel Terikat

Prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai dari penguasaan dan pemahaman materi pelajaran (teori musik). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam pembelajaran teori musik, peneliti menggunakan pretes dan postes (tertulis).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang peneliti dapatkan berupa prestasi belajar teori musik siswa. Data tersebut diambil dari prestasi belajar teori musik siswa kelas VIII di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta, yaitu kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah murid masing-masing kelas 37 dan 36 siswa. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen adalah kelas VIII A dan kelas kontrol adalah kelas VIII B. Kegiatan belajar yang dilaksanakan dalam penelitian ini didesain sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII terhadap pembelajaran teori musik.

Untuk mengambil data tersebut peneliti menggunakan instrumen tes tertulis berupa tes objektif pilihan ganda (*multiple choice items*). Data dalam penelitian ini diperoleh dari data pretes dan data postes. Berikut merupakan data-data hasil belajar teori musik yang peneliti dapatkan dari pretes dan postes:

a. Hasil Pretes

Seperti yang telah peneliti sampaikan dalam bab metodologi, dalam pretes, sebelumnya kedua kelas tidak mendapatkan perlakuan dari peneliti.

a.1. Kelompok Eksperimen

Tabel 7. Data nilai pretes kelas eksperimen

Sampel	Nilai	Keterangan	Sampel	Nilai	Keterangan
1	45	Tidak tuntas	20	85	Tuntas
2	55	Tidak Tuntas	21	15	Tidak Tuntas
3	85	Tuntas	22	25	Tidak Tuntas
4	30	Tidak Tuntas	23	50	Tidak Tuntas
5	30	Tidak Tuntas	24	55	Tidak Tuntas
6	55	Tidak Tuntas	25	55	Tidak Tuntas
7	50	TidakTuntas	26	85	Tuntas
8	45	Tidak Tuntas	27	45	Tidak Tuntas
9	35	Tidak Tuntas	28	20	Tidak Tuntas
10	15	Tidak Tuntas	29	55	Tidak Tuntas
11	50	Tidak Tuntas	30	65	Tidak Tuntas
12	40	Tidak Tuntas	31	70	Tidak Tuntas
13	55	Tidak Tuntas	32	80	Tuntas
14	15	Tidak Tuntas	33	60	Tidak Tuntas
15	95	Tuntas	34	45	Tidak Tuntas
16	70	Tidak Tuntas	35	50	Tidak Tuntas
17	55	Tidak Tuntas	36	35	Tidak Tuntas
18	70	Tidak Tuntas	37	65	Tidak Tuntas
19	90	Tuntas			

Berdasarkan data pada tabel 7, diketahui bahwa sampel yang mendapat nilai sama dengan/lebih dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 75, hanya ada 6 sampel artinya hanya 16% yang mendapatkan nilai tuntas, sedangkan sampel yang mendapat nilai kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 75, ada 31 sampel yang artinya 84% yang mendapatkan nilai tidak tuntas.

Dari hasil data pretes kelas eksperimen pada tabel 7, maka dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi pretes kelas eksperimen. Hasil distribusi frekuensi data pretes dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi frekuensi pretes kelas eksperimen

Nilai <i>Pretest</i>	Frekuensi	Persentase
15	3	8,1
20	1	2,7
25	1	2,7
30	2	5,4
35	2	5,4
40	1	2,7
45	4	10,8
50	3	8,1
55	8	21,6
60	1	2,7
65	2	5,4
70	3	8,1
80	1	2,7
85	3	8,1
90	1	2,7
95	1	2,7
Total	37	100

Berdasarkan data pada tabel 8, frekuensi nilai yang paling banyak diperoleh adalah 55 yaitu terdapat 8 sampel (21,6%) yang memperoleh nilai berada di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 75. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman awal siswa terhadap pembelajaran teori musik kurang, selain itu masih banyak sampel yang belum mendapatkan nilai tuntas yaitu ada 31 sampel (84%).

Tabel 9. Data statistik deskripsi pretes kelas eksperimen

No	Uraian	Skor
1	Jumlah Soal (N)	37
2	Nilai Rata-rata (Mean)	52,70
3	Nilai Tengah (Median)	55,00
4	Modus	55
5	Nilai Minimal	15
6	Nilai Maksimum	95
7	Jumlah Nilai (Sum)	1950
8	Standar Deviasi	21,428

Data pretes kelas eksperimen menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan serta pemahaman siswa mengenai pembelajaran teori musik masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik deskripsi pada tabel 9 terhadap 37 siswa kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata – rata (*mean*) sebesar 52,70. Nilai tertinggi (*maximum*) yang didapat adalah 95, sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang didapat adalah 15. Nilai tengah (*median*) yang didapat adalah 55 dan nilai yang paling banyak didapat (*modus*) adalah 55 juga. Jumlah nilai yang didapat adalah 1950.

a.2. Kelompok Kontrol

Tabel 10. Data nilai pretes kelas kontrol

Sampel	Nilai	Keterangan	Sampel	Nilai	Keterangan
1	40	Tidak Tuntas	19	35	Tidak Tuntas
2	40	Tidak Tuntas	20	35	Tidak Tuntas
3	50	Tidak Tuntas	21	85	Tuntas
4	60	Tidak Tuntas	22	70	Tidak Tuntas
5	55	Tidak Tuntas	23	35	Tidak Tuntas
6	30	Tidak Tuntas	24	90	Tuntas
7	80	Tuntas	25	55	Tidak Tuntas
8	50	Tidak Tuntas	26	50	Tidak Tuntas
9	40	Tidak Tuntas	27	50	Tidak Tuntas
10	50	Tidak Tuntas	28	35	Tidak Tuntas
11	80	Tuntas	29	65	Tidak Tuntas
12	80	Tuntas	30	50	Tidak Tuntas
13	65	Tidak Tuntas	31	55	Tidak Tuntas
14	60	Tidak Tuntas	32	50	Tidak Tuntas
15	55	Tidak Tuntas	33	75	Tuntas
16	55	Tidak Tuntas	34	40	Tidak Tuntas
17	35	Tidak Tuntas	35	80	Tuntas
18	35	Tidak Tuntas	36	40	Tidak Tuntas

Berdasarkan data pada tabel 10, ada 7 sampel yang mendapatkan nilai tuntas yaitu sama dengan/lebih dari 75, yang berarti hanya 19% saja yang mendapatkan nilai tuntas, dan sisanya ada 29 sampel yang nilainya kurang dari 75, yang artinya sebesar 81% yang mendapatkan nilai tidak tuntas.

Dari hasil data pretes kelas kontrol pada tabel 10, maka dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi pretes kelas kontrol. Hasil distribusi frekuensi data pretes dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi frekuensi pretes kelas kontrol

Nilai <i>Pretest</i>	Frekuensi	Persentase
30	1	2.8
35	6	16.7
40	5	13.9
50	7	19.4
55	5	13.9
60	2	5.6
65	2	5.6
70	1	2.8
75	1	2.8
80	4	11.1
85	1	2.8
90	1	2.8
Total	36	100

Berdasarkan data pada tabel 11, frekuensi nilai yang paling banyak diperoleh adalah 50 yaitu terdapat 7 sampel (19,4%) yang memperoleh nilai berada di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 75. Hal ini membuktikan bahwa pada kelas kontrol pun pemahaman awal siswa terhadap pembelajaran teori musik masih kurang tidak jauh beda seperti kelas eksperimen, selain itu juga masih banyak sampel yang belum mendapatkan nilai tuntas yaitu ada 29 sampel (81%).

Tabel 12. Data statistik deskripsi pretes kelas kontrol

No	Uraian	Skor
1	Jumlah Soal (N)	36
2	Nilai Rata-rata (Mean)	54,31
3	Nilai Tengah (Median)	50,00
4	Modus	50
5	Nilai Minimal	30
6	Nilai Maksimum	90
7	Jumlah Nilai (Sum)	1955
8	Standar Deviasi	16,740

Data pretes kelas kontrol juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan serta pemahaman siswa mengenai pembelajaran teori musik masih kurang. Hal ini ditunjukkan dari hasil statistik deskripsi pada tabel 12 terhadap 36 siswa kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata – rata (*mean*) sebesar 54,31. Nilai tertinggi (*maximum*) yang didapat adalah 90, sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang didapat adalah 30. Nilai tengah (*median*) yang didapat adalah 50 dan nilai yang paling banyak didapat (*modus*) adalah 50 juga. Jumlah nilai yang didapat adalah 1955.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pretes yang telah dilakukan menunjukkan secara garis besar, pengetahuan serta pemahaman materi tentang teori musik kelas VIII A dan VIII B di SMP N 2 Mlati, Sleman, masih kurang karena banyak sampel yang mendapatkan nilai di bawah standar nilai yang telah ditetapkan oleh guru musik, yaitu 75.

b. Data Hasil Postes

Perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan perbedaan. Berikut adalah data-data hasil postes dari kedua kelas yang peneliti dapatkan:

b. 1. Kelompok Eksperimen

Tabel 13. Data nilai postes kelas eksperimen

Sampel	Nilai	Keterangan	Sampel	Nilai	Keterangan
1	75	Tuntas	20	95	Tuntas
2	65	Tidak Tuntas	21	40	Tidak Tuntas
3	95	Tuntas	22	80	Tuntas
4	45	Tidak Tuntas	23	75	Tuntas
5	50	Tidak Tuntas	24	70	Tidak Tuntas
6	75	Tuntas	25	80	Tuntas
7	80	Tuntas	26	85	Tuntas
8	60	Tidak Tuntas	27	85	Tuntas
9	90	Tuntas	28	40	Tidak Tuntas
10	75	Tuntas	29	80	Tuntas
11	75	Tuntas	30	70	Tidak Tuntas
12	80	Tuntas	31	80	Tuntas
13	75	Tuntas	32	75	Tuntas
14	65	Tidak Tuntas	33	65	Tidak Tuntas
15	95	Tuntas	34	70	Tidak Tuntas
16	85	Tuntas	35	75	Tuntas
17	75	Tuntas	36	60	Tidak Tuntas
18	85	Tuntas	37	65	Tidak Tuntas
19	95	Tuntas			

Berdasarkan data pada tabel 13, sampel yang mendapat nilai sama dengan/lebih dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 75, ada 24 sampel artinya hanya 65% yang mendapatkan nilai tuntas, sedangkan sampel yang mendapat nilai kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 75, ada 13

sampel yang artinya 35% yang mendapatkan nilai tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa nilai postes lebih baik daripada nilai sebelumnya. Berikut adalah hasil distribusi frekuensi data postes kelas eksperimen, dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Distribusi frekuensi postes kelas eksperimen

Nilai <i>Posttest</i>	Frekuensi	Persentase
40	2	5.4
45	1	2.7
50	1	2.7
60	2	5.4
65	4	10.8
70	3	8.1
75	9	24.3
80	6	16.2
85	4	10.8
90	1	2.7
95	4	10.8
Total	37	100

Berdasarkan data pada tabel 14, frekuensi nilai yang paling banyak diperoleh adalah 75 yaitu terdapat 9 sampel (24,3%) yang memperoleh nilai tersebut berada di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 75. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu memahami dan mengerti pembelajaran teori musik karena prestasi belajar siswa meningkat, yang ditunjukkan dengan banyaknya sampel yang mendapatkan nilai tuntas yaitu 24 sampel (65%).

Tabel 15. Data statistik deskripsi postes kelas eksperimen

No	Uraian	Skor
1	Jumlah Soal (N)	37
2	Nilai Rata-rata (Mean)	73,78
3	Nilai Tengah (Median)	75,00
4	Modus	75
5	Nilai Minimal	40
6	Nilai Maksimum	95
7	Jumlah Nilai (Sum)	2730
8	Standar Deviasi	14,162

Hasil statistik deskripsi pada tabel 15 terhadap 37 siswa kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum mendapat perlakuan (*treatment*). Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata kelas (*mean*) yang semula dalam pretes berjumlah 52,70, dalam postes meningkat menjadi 73,78. Nilai tertinggi (*maximum*) yang didapat adalah 95, sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang didapat adalah 40. Nilai tengah (*median*) yang didapat adalah 75 dan nilai yang paling banyak didapat (*modus*) juga adalah 75. Jumlah nilai yang didapat adalah 2730, jumlahnya meningkat dibandingkan jumlah nilai di pretes.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data postes kelas eksperimen mengalami perbedaan serta peningkatan setelah kelas tersebut mendapatkan perlakuan (*treatment*).

b.2. Kelompok Kontrol

Tabel 16. Data nilai postes kelas kontrol

Sampel	Nilai	Keterangan	Sampel	Nilai	Keterangan
1	30	Tidak Tuntas	19	80	Tuntas
2	45	Tidak Tuntas	20	55	Tidak Tuntas
3	85	Tuntas	21	80	Tuntas
4	70	Tidak Tuntas	22	90	Tuntas
5	45	Tidak Tuntas	23	50	Tidak Tuntas
6	45	Tidak Tuntas	24	75	Tuntas
7	35	Tidak Tuntas	25	55	Tidak Tuntas
8	30	Tidak Tuntas	26	60	Tidak Tuntas
9	85	Tuntas	27	55	Tidak Tuntas
10	80	Tuntas	28	85	Tuntas
11	75	Tuntas	29	55	Tidak Tuntas
12	50	Tidak Tuntas	30	60	Tidak Tuntas
13	75	Tuntas	31	50	Tidak Tuntas
14	40	Tidak Tuntas	32	85	Tuntas
15	75	Tuntas	33	75	Tuntas
16	75	Tuntas	34	60	Tidak Tuntas
17	80	Tuntas	35	55	Tidak Tuntas
18	60	Tidak Tuntas	36	65	Tidak Tuntas

Berdasarkan data pada tabel 16, hanya ada 15 sampel yang mendapatkan nilai tuntas yaitu sama dengan/lebih dari 75, yang berarti hanya 42 % yang mendapatkan nilai tuntas, dan sisanya sebanyak 21 sampel yang nilainya kurang dari 75, yang artinya 58 % masih belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar sampel masih banyak yang belum mendapatkan nilai tuntas, tetapi jumlah siswa yang mendapatkan nilai tuntas sudah meningkat dibandingkan sebelumnya.

Tabel 17. Distribusi frekuensi postes kelas kontrol

Nilai <i>Posttest</i>	Frekuensi	Persentase
30	2	5.6
35	1	2.8
40	1	2.8
45	3	8.3
50	3	8.3
55	5	13.9
60	4	11.1
65	1	2.8
70	1	2.8
75	6	16.7
80	4	11.1
85	4	11.1
90	1	2.8
Total	36	100

Tabel 14 menunjukkan jumlah frekuensi nilai yang didapatkan. Frekuensi nilai yang paling banyak diperoleh adalah 75 yaitu terdapat 6 sampel (16,7%) yang memperoleh nilai tersebut berada di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 75. Hal ini membuktikan bahwa siswa dalam kelas kontrol sudah mampu memahami dan mengerti pembelajaran teori musik karena jumlah siswa yang mendapatkan nilai tuntas meningkat sebanyak 15 sampel (42%).

Tabel 18. Data statistik deskripsi postes kelas kontrol

No	Uraian	Skor
1	Jumlah Soal (N)	36
2	Nilai Rata-rata (Mean)	63,06
3	Nilai Tengah (Median)	60,00
4	Modus	75
5	Nilai Minimal	30
6	Nilai Maksimum	90
7	Jumlah Nilai (Sum)	2270
8	Standar Deviasi	16,957

Berdasarkan data pada tabel 18, data postes kelas kontrol juga menunjukkan bahwa terjadi perbedaan serta peningkatan. Rata-rata kelas (*mean*) yang semula dalam pretes berjumlah 54,31, dalam postes meningkat menjadi 63,06. Nilai tertinggi (*maximum*) yang didapat adalah 90, sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang didapat adalah 30. Nilai tengah (*median*) yang didapat adalah 60. Untuk nilai yang paling banyak didapat (*modus*) adalah 75. Jumlah nilai yang didapat adalah 2270 lebih kecil daripada kelas eksperimen tetapi lebih besar dari jumlah nilai yang didapat di pretes.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa postes yang telah dilakukan menunjukkan secara garis besar, pengetahuan serta pemahaman materi tentang teori musik kelas VIII A dan VIII B di SMP N 2 Mlati, Sleman, meningkat dibandingkan dengan sebelumnya (pretes).

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan uji beda, yaitu dengan membandingkan nilai rata-rata kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Nilai rata-rata yang diambil adalah nilai postes kedua kelompok. Perhitungan uji beda dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows* dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Hasil perhitungan uji beda

Data Posttest	df	t Hitung	Signifikansi	Keterangan
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71	2,937	0,004	Signifikan

Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan nilai $t = 2,937$ dan signifikansi (p) $= 0,004$. Maka H_a diterima (H_o ditolak) karena $p < 0,05$, dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dengan kelas yang tidak diajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT)” diterima.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan kelas yang tidak diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe *Team Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar teori musik siswa.

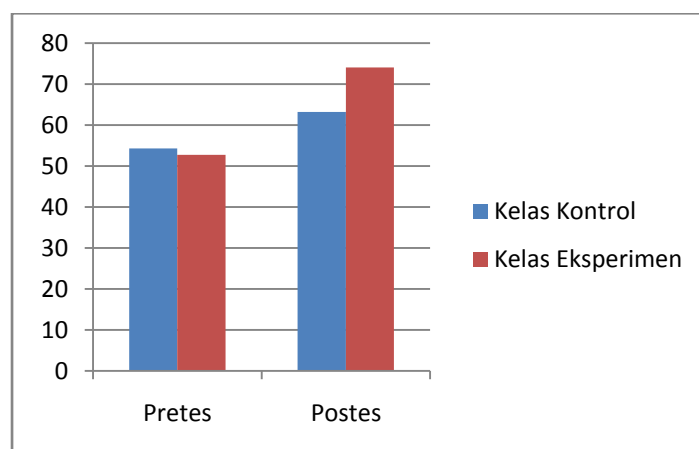
Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta, sebagian besar siswa kelas VIII (yang menjadi sampel peneliti) mempunyai rasa senang jika kegiatan belajar mengajar disertai dengan unsur permainan/kuis, karena jika pembelajaran hanya berpusat pada guru dan tidak banyak melibatkan siswa maka siswa akan cenderung bosan dan pasif dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa dan peran siswa sebagai tutor sebaya dalam pertandingan akademik.

Seperti yang telah dikemukakan dalam deskripsi teori bahwa proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT meliputi tahap presentasi kelas (penyajian materi), belajar dalam kelompok (*team study*), permainan (*game*), pertandingan (*tournament*), dan penghargaan kelompok (*team recognize*).

Dalam kelas eksperimen, peneliti menyampaikan pembelajaran teori musik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT). Selama proses pembelajaran berlangsung, semua siswa memperhatikan saat guru menerangkan materinya. Hal ini terlihat pada konsentrasi siswa yang betul-betul memperhatikan apa yang sedang dijelaskan dan hanya ada segelintir siswa yang masih berbicara dengan temannya. Soal-soal yang diberikan pun dikerjakan dengan kerja sama yang baik antar anggota satu timnya. Apabila ada soal yang sulit dan tidak bisa dikerjakan, maka salah satu wakil dari tim langsung menanyakan pada guru. Saat pertandingan/permainan, terlihat siswa begitu antusias dan semangat untuk memberikan jawabannya. Pemberian permainan dalam pembelajaran teori musik memacu siswa untuk tidak bosan dengan materi yang disampaikan serta dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa. Ini terlihat pada peningkatan prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang semula hanya ada 6 siswa yang memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), tetapi setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran teori musik, ada 24 siswa yang memenuhi nilai KKM, yang artinya semula hanya 16% yang memenuhi nilai KKM kemudian meningkat sebanyak 65%.

Dalam kelas kontrol, peneliti menyampaikan materi seperti yang biasa dilakukan oleh guru, yaitu dengan buku pegangan tanpa menggunakan model pembelajaran. Pada proses pembelajaran, siswa dalam kelas kontrol pun memperhatikan penjelasan guru, namun ternyata mereka tidak terlalu memahami materi yang disampaikan. Peneliti beranggapan bahwa sebagian besar siswa dalam kelas kontrol tidak begitu tertarik ketika guru hanya mengajarkan materi seperti biasa. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari perbedaan prestasi belajar teori musik antara kelas kontrol dan eksperimen. Kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan yang memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mencapai 24 siswa, sedangkan kelas kontrol hanya 15 siswa, walaupun mengalami peningkatan sebanyak 42% dibandingkan sebelumnya yang hanya 19% siswa yang memenuhi nilai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian, kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan nilai. Secara umum, sebagian besar nilai postes lebih baik dari nilai pretes. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan perbandingan rata-rata nilai siswa dalam pretes dan postes.



Gambar 5. Grafik rata-rata nilai pretes dan postes siswa

Dalam penelitian ini, uji hipotesis tidak dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata pretes dengan nilai rata-rata postes, akan tetapi dengan cara membandingkan nilai rata-rata postes kedua kelas (kelompok).

Nilai rata-rata postes kelas kontrol adalah 63,06, dan nilai rata-rata postes kelas eksperimen adalah 73,78. Ada selisih nilai sebesar 10,72. Hal ini berarti, model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) yang diterapkan pada kelas eksperimen dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Setelah dilakukan uji beda dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*, didapatkan nilai t hitung = 2,937 dan signifikansi (p) = 0,004. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, karena nilai t hitung (2,937) > dari nilai t tabel (1,993) dan signifikansi (p) < 0,05.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan prestasi belajar kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (kelas eksperimen) dengan prestasi belajar kelas yang diajar dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (kelas kontrol). Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata tes pada kelompok eksperimen sebesar 73,78 sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata tes sebesar 63,06 yang berarti ada selisih nilai sebesar 10,72 dan hasil uji t tipe *independent sample t-test* menunjukkan skor t hitung $> t$ tabel ($2,937 > 1,993$) dengan taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$) yang berarti hipotesis yang berbunyi "terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dengan kelas yang tidak diajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT)" terbukti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, model pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Peneliti menganjurkan guru untuk menggunakan model pembelajaran yang menarik dalam memberikan materi kepada siswa.

Dalam penelitian ini, penggunaan model *cooperative learning* tipe TGT terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Model ini telah membantu siswa dalam memahami materi dan siswa lebih rileks dalam menerima pelajaran. Di samping itu, model ini dapat menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar. Oleh karena model *cooperative learning* tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa maka dari itu perlu diupayakan penggunaan model pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. Model *cooperative learning* tipe TGT hanya salah satu dari sekian model pembelajaran yang sudah ada. Masih terdapat beberapa model pembelajaran yang menarik yang dapat digunakan, diantaranya model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams-Achievement Division*), TAI (*Team-Assisted Individualization*), dan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Penggunaan model *cooperative learning* tipe TGT dalam pembelajaran teori musik, di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dijadikan salah satu solusi bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran teori musik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji dan menggunakan model pembelajaran yang lain yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar H, Reni. 2006. *Akselerasi : A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta : Grasindo.
- _____. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak (Rev)*. Jakarta: Grasindo.
- Arends, Richard L. 2008. *Learning To Teach Buku Dua*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan Keduabelas. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius
- Diyanto. 2006. *Penerapan Model Cooperative Learning Melalui Tipe TGT (Teams Games Tournaments) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII₆ MTs. Filial Al Iman Adiwerna Tegal Pada Pokok Pembahasan Bilangan Bulat*. Skripsi. Semarang : FMIPA UNES.
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Ghozall, Dr. H. Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Hamdju, Atan. Windawati, Armillah. 1996. *Pengetahuan Seni Musik Seri Teori Musik dan Latihan*. Jakarta : Mutiara Sumber Widya.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jamalus.1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Margono S, Drs. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cetakan ketujuh. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mudjilah, Hanna Sri. 2004. *Teori Musik Dasar*. Yogyakarta : FBS UNY.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta : UNY Press.

- Ningsih, Evi Retno. 2009. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar IPA-Biologi Pada Materi Sistem Klasifikasi Makhluk Hidup Di SMP N 1 Tanjungsari Gunungkidul Kelas VII Semester II Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta : FMIPA UNY.
- Nurdiyantoro, Burhan, dkk. 2009. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Purwanto, Agapitus. Gregorius, Koko. Rahadiyanto Heri F.X, dkk. *Pendidikan Seni Musik 1 untuk SMA Kelas I*. Bekasi : PT Galaxy Puspa Mega.
- Rai, I Gusti Agung. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik Konsep, Praktik, Studi Kasus*. Jakarta : Salemba Empat.
- Riduwan, Dr. H Sunarto, Dr. 2011. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Cetakan Keempat. Bandung : Alfabeta.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset and Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Soeharto, M. Sudharsono. Arief, Dasril. 1987. *Pelajaran Seni Musik untuk SMTP*. Jakarta : PT Gramedia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelimabelas. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Keenambelas. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanty, Shinta. 2007. “Iklim Lingkungan Kelas Mempengaruhi Akademik?(Sebuah Bantahan Terhadap Kajian Winkel,2005)”. *Jurnal Provita* vol.3, no.1, hlm.55-56.
- Tim Redaksi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia.
- Zahnd, Markus. 2006. *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Yogyakarta : Kanisius.

LAMPIRAN

Lampiran 1:

Experts Judgment

Ibu Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd

Hal : Permohonan Menjadi Ahli

Kepada Yth.
Ibu Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd
Dosen Pendidikan Seni Musik
Fakultas Bahasa dan Seni
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya yang berjudul Efektivitas Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament* (TGT) Dalam Pembelajaran Teori Musik Di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta, maka dengan ini saya:

Nama : Mariance Pesiwarissa
NIM : 08208241018
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

memohon kepada ibu atas kesediaannya dan berkenan sebagai ahli (*expert*) guna memvalidasi instrumen yang telah disusun. Adapun instrumen penelitian terlampir. Atas kesediaan ibu untuk keperluan tersebut diucapkan terimakasih.

Hormat Saya



(Mariance Pesiwarissa)

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN (BENTUK SOAL PILIHAN
GANDA/MULTIPLE CHOICE)**

No	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Indikator	No Soal
1.	Teori Musik	e. Not	• Mengenal not	1, 2, 3
			• Mengetahui nilai-nilai not	4, 5, 6
			• Mengaplikasikan sukat dalam lagu	7, 8
			• Mengetahui tanda kunci	9, 10
			• Membaca dan mengubah not balok ke dalam not angka dan sebaliknya	11, 12, 13
		f. Tangganada	• Mengetahui tangganada mayor	14, 15
			• Mengetahui tangganada minor	
			• Memahami akor	16
		g. Akor	• Mengetahui akor pokok	17
				18, 19
			• Mengenal tanda tempo dan tanda dinamik	20, 21
			• Mengetahui tanda dinamik dan tanda tempo	
		h. Tanda ekspresi	• Menerapkan tanda dinamik dalam sebuah lagu	22, 23, 24
				25

SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Responden : _____

Kelas : _____

TTD : _____

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c,atau d pada lembar jawab !

1. Untuk menempatkan not-not pada notasi balok sesuai dengan keadaannya digunakan.... *tinggi rendah nada*
a. Bar c. Paranada
b. Metrum d. Sukat
2. Jumlah nada dalam satu oktaf ada..... *terlalu mudah*
a. 5 c. 7
b. 6 d. 8
3. Jika nada dasar do = C, maka A disebut dengan nada.....
a. mi c. sol
b. fa d. la
4.  Sebutkan nilai not pada gambar di samping.....
a. Penuh c. Seperempat
b. Setengah d. Seperdelapan
5. Notasi di bawah ini yang bernilai setengah adalah.....
a.  c. 
b.  d. 

6.



Sebutkan nilai not pada gambar di samping.....

- a. Penuh
- b. Setengah
- c. Seperempat
- d. Seperdelapan

7. Sukat yang digunakan pada lagu *Mengheningkan Cipta* adalah....

- a. 4/4
- b. 3/4
- c. 2/4
- d. 6/8



8.

Potongan melodi di atas menggunakan sukat.....

- a. 4/4
- b. 3/4
- c. 2/4
- d. 6/8

9. Tanda kunci G dalam notasi musik di bawah ini adalah.....



c.



b.

d.

10. Kunci F disebut pula dengan nama kunci....

- a. Sopran
- b. Bass
- c. Alto
- d. Mezosopran

11. Do = C



Not balok di atas bila diubah menjadi not angka menjadi.....

a. 1 1 6 6 | 7 7 6 . | 5 5 4 4 | 3 3 2 .

c. 1 1 5 5 | 6 6 5 . | 4 3 4 3 | 2 2 1 .

b. 3 3 6 6 | 7 7 6 . | 5 5 4 4 | 3 3 2 .

d. 1 1 5 5 | 6 6 5 . | 4 4 3 3 | 2 2 1 .

12. Do = G



Not balok di atas bila diubah menjadi not angka menjadi.....

a. 5 3 2 | 1 . 0

c. 1 6 5 | 4 . 0

b. 2 7 6 | 5 . 0

d. 3 5 4 | 2 . 0

13. Do = C

$\overline{3\ 4} \mid 5 \ . \ 5 \ 3\ 4 \mid 5 \ . \ .$

Not angka di atas bila diubah menjadi not balok menjadi.....



14. Susunan pola jarak tangga nada mayor adalah.....

a. 1 - $\frac{1}{2}$ - 1 - 1 - $\frac{1}{2}$ - 1 - 1

c. 1 - 1 - $\frac{1}{2}$ - 1 - $\frac{1}{2}$ - 1 - 1

b. 1 - 1 - $\frac{1}{2}$ - 1 - 1 - 1 - $\frac{1}{2}$

d. 1 - $\frac{1}{2}$ - 1 - 1 - 1 - 1 - $\frac{1}{2}$ - 1

15. Perhatikan susunan nada dalam 1 oktaf apabila nada C dinyatakan sebagai do

C - D - E - F - G - A - B - C'

Dari susunan nada di atas yang menggunakan jarak $\frac{1}{2}$ nada adalah.....

a. C - D

c. E - F

b. D – E

d. F – G

16. Susunan pola jarak tangganada minor adalah.....

a. $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$

c. $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$

b. $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$

d. $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1$

17. Susunan tiga buah nada yang dimainkan secara bersamaan disebut dengan.....

a. Tangganada

c. Melodi

b. Akor

d. Tempo

18. Berikut ini yang termasuk akor pokok adalah.....

a. I, II, V

c. I, IV, V

b. I, III, V

d. I, III, IV

19. Nada - nada yang terdapat dalam akor C mayor adalah.....

a. C – E – G

c. C – E# - G

b. D – F – A

d. D – F# - A

20. Suatu tanda yang dipakai untuk menentukan cepat atau lambatnya suatu lagu disebut.....

a. Tanda tempo

c. Tanda ulang

b. Tanda dinamik

d. Gaya

21. Tanda dinamik ialah tanda ekspresi yang menentukan suara.....

a. Cepat – lambat

c. Panjang - pendek

b. Keras – lembut

d. Merdu

22. Untuk menyanyikan lagu dengan dinamik lembut dipakai tanda.....

a. p (piano)

c. f (forte)

b. pp (pianissimo)

d. ff (fortissimo)

23. Tanda  bernama *crescendo*, yang berarti.....

- a. Makin lama makin lembut
- b. Sangat keras
- c. Sangat lembut
- d. Makin lama makin keras

24. Tanda  bernama *decrescendo*, yang berarti.....

- a. Makin lama makin lembut
- b. Sangat keras
- c. Sangat lembut
- d. Makin lama makin keras

25. Lagu nasional Maju Tak Gentar memiliki tempo.....

- a. Cepat dan gembira
- b. Berjalan teratur
- c. Tergesa-gesa dan kian menjadi cepat
- d. Cepat, hidup, tegas

Lembar Masukan Dari Ahli (Expert)

A. Masukan

1. mohon dicantumkan jenjang kejuruan $C_1, C_2, C_3, C_4, C_5, C_6$ untuk SMP lebih ditambahkan pd. C_3

B. Saran

untuk soal² disesuaikan dg kemampuan siswa SMP.
soal yg relatif terlalu mudah mohon diganti

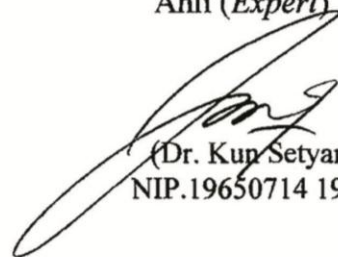
C. Instrumen ini *):

1. Dapat digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi ()
2. Dapat digunakan untuk pengambilan data dengan revisi (✓)
3. Tidak dapat digunakan ()

*) Beri tanda (v) sesuai dengan hasil validasi

Yogyakarta, 24 Juli 2012

Ahli (Expert)



(Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd)
NIP.19650714 199101 2 002

Lampiran 2:

Experts Judgment

Ibu Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd

Hal : Permohonan Menjadi Ahli

Kepada Yth.

Ibu Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd

Dosen Pendidikan Seni Musik

Fakultas Bahasa dan Seni

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya yang berjudul Efektivitas Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament* (TGT) Dalam Pembelajaran Teori Musik Di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta, maka dengan ini saya:

Nama : Mariance Pesiwarissa

NIM : 08208241018

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

memohon kepada ibu atas kesediaannya dan berkenan sebagai ahli (*expert*) guna memvalidasi instrumen yang telah disusun. Adapun instrumen penelitian terlampir.

Atas kesediaan ibu untuk keperluan tersebut diucapkan terimakasih.

Hormat Saya



(Mariance Pesiwarissa)

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN (BENTUK SOAL PILIHAN
GANDA/MULTIPLE CHOICE)**

No	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Indikator	No Soal
1.	Teori Musik	i. Not	• Mengenal not	1, 2, 3
			• Mengetahui nilai-nilai not	4, 5, 6
			• Mengaplikasikan sukat dalam lagu	7, 8
			• Mengetahui tanda kunci	9, 10
			• Membaca dan mengubah not balok ke dalam not angka dan sebaliknya	11, 12, 13
		j. Tangganada	• Mengetahui tangganada mayor	14, 15
			• Mengetahui tangganada minor	
			• Memahami akor	16
		k. Akor	• Mengetahui akor pokok	17
				18, 19
			• Mengenal tanda tempo dan tanda dinamik	20, 21
			• Mengetahui tanda dinamik dan tanda tempo	
		l. Tanda ekspresi	• Menerapkan tanda dinamik dalam sebuah lagu	22, 23, 24
				25

SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Responden : _____
Kelas : _____
TTD : _____

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c,atau d pada lembar jawab !

1. Untuk menempatkan not-not pada notasi balok sesuai dengan keadaannya digunakan....

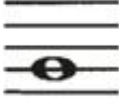
- a. Bar
- b. Metrum
- c. Paranada
- d. Sukat

2. Jumlah nada dalam satu oktaf ada.....

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

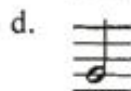
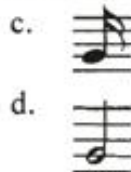
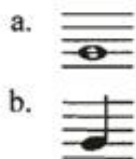
3. Jika nada dasar do = C, maka A disebut dengan nada....

- a. mi
- b. fa
- c. sol
- d. la

4.  Sebutkan nilai not pada gambar di samping.....

- a. Penuh
- b. Setengah
- c. Seperempat
- d. Seperdelapan

5. Notasi di bawah ini yang bernilai setengah adalah.....



6.



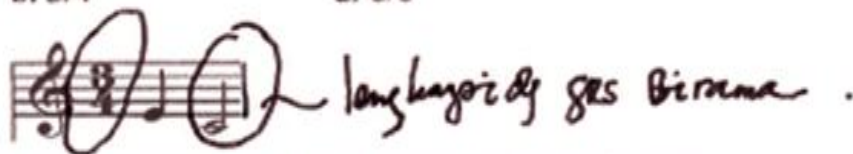
Sebutkan nilai not pada gambar di samping.....

- a. Penuh
- b. Setengah
- c. Seperempat
- d. Seperdelapan

7. Sukat yang digunakan pada lagu mengheningkan cipta adalah....

- a. 4/4
- b. 3/4
- c. 2/4
- d. 6/8

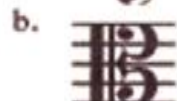
8.



Potongan melodi di atas menggunakan sukat.....

- a. 4/4
- b. 3/4
- c. 2/4
- d. 6/8

9. Tanda kunci G dalam notasi musik di bawah ini adalah.....



c.



d.



10. Kunci F disebut pula dengan nama kunci....

- a. Sopran
- b. Bass
- c. Alto
- d. Mezosopran

11. Do = C



Not balok di atas bila diubah menjadi not angka menjadi.....

a. 1 1 6 6 | 7 7 6 | 5 5 4 4 | 3 3 2 .

c. 1 1 5 5 | 6 6 5 | 4 3 4 3 | 2 2 1 .

b. 3 3 6 6 | 7 7 6 | 5 5 4 4 | 3 3 2 .

d. 1 1 5 5 | 6 6 5 | 4 4 3 3 | 2 2 1 .

12. Do = G



Not balok di atas bila diubah menjadi not angka menjadi.....

5 a. 5 3 2 | 1 . 0

c. 1 6 5 | 4 . 0

b. 2 7 6 | 5 . 0

d. 3 5 4 | 2 . 0

13. Do = C

3 4 | 5 . 5 3 4 | 5 . .

Not angka di atas bila diubah menjadi not balok menjadi.....



14. Susunan pola jarak tangga nada mayor adalah.....

a. 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1

c. 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1/2 - 1 - 1

b. 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2

d. 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2 - 1

15. Perhatikan susunan nada dalam 1 oktaf apabila nada C dinyatakan sebagai do

C - D - E - F - G - A - B - C'

Dari susunan nada di atas yang menggunakan jarak 1/2 nada adalah.....

a. C - D

c. E - F

b. D – E

d. F – G

minor apa?

16. Susunan pola jarak tangganada (minor) adalah.....

a. 1 – 1 – $\frac{1}{2}$ – 1 – 1 – 1 – $\frac{1}{2}$

c. 1 – 1 – $\frac{1}{2}$ – 1 – $\frac{1}{2}$ – 1 – 1

b. 1 – $\frac{1}{2}$ – 1 – 1 – $\frac{1}{2}$ – 1 – 1

d. 1 – $\frac{1}{2}$ – 1 – 1 – 1 – $\frac{1}{2}$ – 1

17. Susunan tiga buah nada yang dimainkan secara bersamaan disebut dengan.....

a. Tangganada

c. Melodi

b. Akor

d. Tempo

18. Berikut ini yang termasuk akor pokok adalah.....

a. I, II, V

c. I, IV, V

b. I, III, V

d. I, III, IV

19. Nada - nada yang terdapat dalam akor C mayor adalah.....

a. C – E – G

c. C – E# – G

b. D – F – A

d. D – F# – A

20. Suatu tanda yang dipakai untuk menentukan cepat atau lambatnya suatu lagu disebut.....

a. Tanda tempo

c. Tanda ulang

b. Tanda dinamik

d. Gaya

21. Tanda dinamik ialah tanda ekspresi yang menentukan suara.....

a. Cepat – lambat

c. Panjang - pendek

b. Keras – lembut

d. Merdu

22. Untuk menyanyikan lagu dengan dinamik lembut dipakai tanda.....

a. p (piano)

c. f (forte)

b. pp (pianissimo)

d. ff (fortissimo)

23. Tanda  bernama *crescendo*, yang berarti.....

- a. Makin lama makin lembut
- b. Sangat keras
- c. Sangat lembut
- d. Makin lama makin keras

24. Tanda  bernama *decrescendo*, yang berarti.....

- a. Makin lama makin lembut
- b. Sangat keras
- c. Sangat lembut
- d. Makin lama makin keras

25. Lagu nasional Maju Tak Gentar memiliki tempo.....

- a. Cepat dan gembira
- b. Berjalan teratur
- c. Tergesa-gesa dan kian menjadi cepat
- d. Cepat, hidup, tegas

Lembar Masukan Dari Ahli (*Expert*)

A. Masukan

- Soal (kel. soal) sebaiknya tidak ambigu
(bermakna ganda)
Contoh: no 1; 14; 16; 25

B. Saran

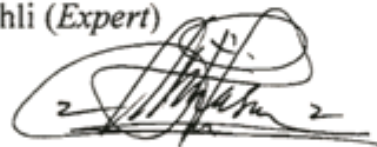
C. Instrumen ini *):

1. Dapat digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi ()
2. Dapat digunakan untuk pengambilan data dengan revisi (✓)
3. Tidak dapat digunakan ()

*) Beri Tanda (v) sesuai dengan hasil validasi

Yogyakarta, 19 Juli 2012

Ahli (*Expert*)



(Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd)

NIP.19601201 198803 2 001

Lampiran 3 : Instrumen Penelitian (Pra-Valid-Reliabel)

SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Responden : _____

Kelas : _____

TTD : _____

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c,atau d pada lembar jawab !

1. Untuk menempatkan not-not pada notasi balok sesuai dengan tinggi rendahnya nada digunakan....

- a. Bar
- b. Metrum
- c. Paranada
- d. Sukat

2. Jika nada dasar do = C, maka A disebut dengan nada.....

- a. mi
- b. fa
- c. sol
- d. la

3. Jika nada dasar do = C, maka nada mi disebut dengan.....

- a. C
- b. D
- c. E
- d. F

2.  Sebutkan nilai not pada gambar di samping.....

- a. Penuh
- b. Setengah
- c. Seperempat
- d. Seperdelapan

5. Notasi di bawah ini yang bernilai setengah adalah.....

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

6.  Sebutkan nilai tanda istirahat pada gambar di samping.....

- a. Penuh
- b. Setengah
- c. Seperempat
- d. Seperdelapan

7. Sukat yang digunakan pada lagu Mengheningkan Cipta adalah....

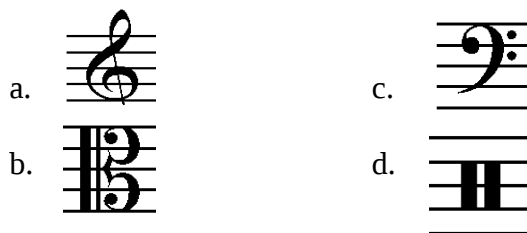
- a. 4/4
- b. 3/4
- c. 2/4
- d. 6/8



Potongan melodi di atas menggunakan sukat.....

- a. 4/4
- b. 3/4
- c. 2/4
- d. 6/8

9. Tanda kunci G dalam notasi musik di bawah ini adalah....



10. Kunci F disebut pula dengan nama kunci....

- a. Sopran
- b. Bass
- c. Alto
- d. Mezosopran

11. Do = C



Not balok di atas bila diubah menjadi not angka menjadi....

- a. 1 1 6 6 | 7 7 6 . | 5 5 4 4 | 3 3 2 .
- b. 3 3 6 6 | 7 7 6 . | 5 5 4 4 | 3 3 2 .
- c. 1 1 5 5 | 6 6 5 . | 4 3 4 3 | 2 2 1 .
- d. 1 1 5 5 | 6 6 5 . | 4 4 3 3 | 2 2 1 .

12. Do = G



Not balok di atas bila diubah menjadi not angka menjadi....

b. I, III, V

d. I, III, IV

19. Nada - nada yang terdapat dalam akor C mayor adalah.....

a. C – E – G

c. C – E# - G

b. D – F – A

d. D – F# - A

20. Suatu tanda yang dipakai untuk menentukan cepat atau lambatnya suatu lagu disebut.....

a. Tanda tempo

c. Tanda ulang

b. Tanda dinamik

d. Gaya

21. Tanda dinamik ialah tanda ekspresi yang menentukan suara.....

a. Cepat – lambat

c. Panjang - pendek

b. Keras – lembut

d. Merdu

22. Untuk menyanyikan lagu dengan dinamik lembut dipakai tanda.....

a. p (piano)

c. f (forte)

b. pp (pianissimo)

d. ff (fortissimo)

23. Tanda  bernama *crescendo*, yang berarti.....

a. Makin lama makin lembut

c. Sangat lembut

b. Sangat keras

d. Makin lama makin keras

24. Tanda  bernama *decrescendo*, yang berarti.....

a. Makin lama makin lembut

c. Sangat lembut

b. Sangat keras

d. Makin lama makin keras

25. Lagu nasional Maju Tak Gentar memiliki tempo.....

a. Cepat dan gembira

c. Tergesa-gesa dan kian menjadi cepat

b. Berjalan teratur

d. Cepat, hidup, tegas

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Pearson	.060	-	.012	.146	.127	.203	.175	-	.185	.008	.147	.007	-	.129	.061	.045	.153	-	-.090	.388**	.451**	.229	.947**	1	-.081	.562**
Correlation		.152						.087					.018					.130								
Sig. (2-tailed)	.615	.200	.918	.218	.286	.084	.138	.463	.117	.949	.215	.954	.878	.275	.606	.704	.197	.272	.451	.001	.000	.051	.000		.496	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

Pearson	.172	-	-	.058	.029	.001	.151	-	-	-	.097	.070	-	.371	-	-	-	-	-.011	-.134	-.025	.043	-.041	-.081	1	.036
Correlation		.138	.029					.077	.040	.094			.140	**	.066	.015	.055	.027								
Sig. (2-tailed)	.145	.245	.809	.628	.807	.994	.202	.517	.740	.429	.413	.557	.236	.001	.577	.900	.645	.824	.929	.258	.831	.717	.731	.496		.765
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

Pearson	.312	-	.284	.457	.301	.503	.530	.105	.315	.309	.108	-	.162	.525	.503	.503	.507	-	.040	.230	.572**	.246*	.572**	.562**	.036	1
Correlation	**	.043	*	**	**	**	**	.105	**	**	.108	.199	.162	**	**	**	**	.182								
Sig. (2-tailed)	.007	.717	.015	.000	.010	.000	.000	.377	.007	.008	.365	.092	.171	.000	.000	.000	.000	.122	.738	.050	.000	.036	.000	.000	.765	
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the
0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the
0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	11.4110	12.023	.190	.703
VAR00002	11.1096	13.071	-.128	.718
VAR00003	11.1233	12.415	.210	.701
VAR00004	11.4521	11.418	.370	.686
VAR00005	11.2192	12.146	.226	.699
VAR00006	11.5068	11.253	.414	.681
VAR00007	11.4932	11.198	.433	.679
VAR00009	11.2740	12.118	.203	.701
VAR00010	11.4658	12.030	.181	.705
VAR00011	11.4795	13.031	-.105	.732
VAR00014	11.6027	11.104	.465	.675
VAR00015	11.4384	11.277	.417	.681
VAR00016	11.5890	11.190	.435	.679
VAR00017	11.5616	11.333	.388	.683
VAR00019	11.8493	13.074	-.115	.725
VAR00020	11.2055	12.388	.142	.705
VAR00021	11.4658	11.058	.482	.674
VAR00022	11.4658	12.225	.123	.710
VAR00023	11.5479	11.057	.475	.674
VAR00024	11.5205	11.059	.475	.674

Lampiran 6: Instrumen Penelitian (Valid dan Reliabel)

SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Responden : _____

Kelas : _____

TTD : _____

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c,atau d pada lembar jawab !

1. Untuk menempatkan not-not pada notasi balok sesuai dengan tinggi rendahnya nada digunakan....

- a. Bar
- b. Metrum
- c. Paranada
- d. Sukat

2. Jika nada dasar do = C, maka A disebut dengan nada.....

- a. mi
- b. fa
- c. sol
- d. la

3. Jika nada dasar do = C, maka nada mi disebut dengan.....

- a. C
- b. D
- c. E
- d. F

3.  Sebutkan nilai not pada gambar di samping.....

- a. Penuh
- b. Setengah
- c. Seperempat
- d. Seperdelapan

5. Notasi di bawah ini yang bernilai setengah adalah.....

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

6.  Sebutkan nilai tanda istirahat pada gambar di samping.....

- | | |
|-------------|-----------------|
| a. Penuh | c. Seperempat |
| b. Setengah | d. Seperdelapan |

7. Sukat yang digunakan pada lagu Mengheningkan Cipta adalah....

- | | |
|--------|--------|
| a. 4/4 | c. 2/4 |
| b. 3/4 | d. 6/8 |

8. Tanda kunci G dalam notasi musik di bawah ini adalah....

- | | |
|---|---|
| a.  | c.  |
| b.  | d.  |

9. Kunci F disebut pula dengan nama kunci....

- | | |
|-----------|---------------|
| a. Sopran | c. Alto |
| b. Bass | d. Mezosopran |

10. Do = C



Not balok di atas bila diubah menjadi not angka menjadi.....

- | | |
|--|--|
| a. 1 1 6 6 7 7 6 . 5 5 4 4 3 3 2 . | c. 1 1 5 5 6 6 5 . 4 3 4 3 2 2 1 . |
| b. 3 3 6 6 7 7 6 . 5 5 4 4 3 3 2 . | d. 1 1 5 5 6 6 5 . 4 4 3 3 2 2 1 . |

11. Susunan pola jarak tanganada mayor adalah....

- | | |
|------------------------------|----------------------------------|
| a. 1 - ½ - 1 - 1 - ½ - 1 - 1 | c. 1 - 1 - ½ - 1 - ½ - 1 - 1 |
| b. 1 - 1 - ½ - 1 - 1 - 1 - ½ | d. 1 - ½ - 1 - 1 - 1 - 1 - ½ - 1 |

12. Perhatikan susunan nada dalam 1 oktaf apabila nada C dinyatakan sebagai do
C – D – E – F – G – A – B – C'

Dari susunan nada di atas yang menggunakan jarak $\frac{1}{2}$ nada adalah.....

- a. C – D
- b. D – E
- c. E – F
- d. F – G

13. Susunan pola jarak tangganada minor asli adalah.....

- a. 1 – 1 – $\frac{1}{2}$ - 1 – 1 – 1 – $\frac{1}{2}$
- b. 1 – $\frac{1}{2}$ - 1 – 1 – $\frac{1}{2}$ - 1 – 1
- c. 1 – 1 – $\frac{1}{2}$ - 1 – $\frac{1}{2}$ - 1 – 1
- d. 1 – $\frac{1}{2}$ - 1 – 1 – 1 – $\frac{1}{2}$ - 1

14. Susunan tiga buah nada yang dimainkan secara bersamaan disebut dengan.....

- a. Tangganada
- b. Akor
- c. Melodi
- d. Tempo

15. Nada - nada yang terdapat dalam akor C mayor adalah.....

- a. C – E – G
- b. D – F – A
- c. C – E# - G
- d. D – F# - A

16. Suatu tanda yang dipakai untuk menentukan cepat atau lambatnya suatu lagu disebut.....

- a. Tanda tempo
- b. Tanda dinamik
- c. Tanda ulang
- d. Gaya

17. Tanda dinamik ialah tanda ekspresi yang menentukan suara.....

- a. Cepat – lambat
- b. Keras – lembut
- c. Panjang - pendek
- d. Merdu

18. Untuk menyanyikan lagu dengan dinamik lembut dipakai tanda.....

- a. p (piano)
- b. pp (pianissimo)
- c. f (forte)
- d. ff (fortissimo)

19. Tanda  bernama *crescendo*, yang berarti.....

- a. Makin lama makin lembut
- b. Sangat keras
- c. Sangat lembut
- d. Makin lama makin keras

20. Tanda  bernama *decrescendo*, yang berarti.....

- a. Makin lama makin lembut
- b. Sangat keras
- c. Sangat lembut
- d. Makin lama makin keras

Lampiran 7: Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kontrol_pre	36	54.31	16.740	30	90
Eksperimen_pre	37	52.70	21.428	15	95

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol_pre	Eksperimen_pre
N		36	37
Normal Parameters ^a	Mean	54.31	52.70
	Std. Deviation	16.740	21.428
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.133
	Positive	.150	.133
	Negative	-.104	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.901	.809
Asymp. Sig. (2-tailed)		.392	.530

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 8: Hasil Uji Homogenitas

Descriptives

Pretes_gab

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	37	52.70	21.428	3.523	45.42	59.71	15	95
2	36	54.31	16.740	2.790	48.64	59.97	30	90
Total	73	53.42	19.146	2.241	48.96	57.89	15	95

Test of Homogeneity of Variances

Pretes_gab

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.298	1	71	.258

Lampiran 9: Hasil Uji Beda (T-test)

Group Statistics

	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Postes_gabung	1	37	73.78	14.162	2.328
	2	36	63.06	16.957	2.826

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Postes_gabung	Equal variances assumed	3.980	.050	2.937	71	.004	10.728	3.653	3.445	18.011
	Equal variances not assumed			2.930	68.122	.005	10.728	3.662	3.422	18.035

Lampiran 10:

RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 2 Mlati
Kelas/Sem	: VIII/I
Mata Pelajaran	: Seni Budaya / Seni Musik
Tahun Ajaran	: 2012 / 2013
Alokasi waktu	: 4 x Tatap Muka @80 menit

A. Standar Kompetensi : 3. Mengapresiasikan karya seni musik
B. Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi jenis lagu nusantara

C. Indikator :

- ❖ Mengidentifikasi unsur-unsur musik nusantara
- ❖ Mendefinisikan tanda ekspresi lagu daerah nusantara

D. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

- a. Memahami unsur – unsur musik nusantara secara cermat dan teliti
- b. Menyebutkan unsur – unsur musik nusantara dengan benar dan penuh percaya diri
- c. Menunjukkan unsur – unsur musik nusantara secara cermat
- d. Mendefinisikan tanda ekspresi dengan baik dan benar
- e. Menyebutkan tanda ekspresi dengan benar

E. Materi Ajar : Teori musik/unsur-unsur musik

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, imitasi, diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

a. Kegiatan Pendahuluan (30 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Absensi untuk mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi
- ✓ Pretes (menguji kemampuan awal siswa)

b. Kegiatan Inti (45 menit)

- ✓ Menjelaskan secara singkat unsur-unsur yang terdapat dalam musik
- ✓ Menjelaskan bentuk-bentuk notasi balok serta nilai atau harganya
- ✓ Menjelaskan not bertitik dan penggabungan not
- ✓ Menjelaskan tanda kunci G, C, dan F
- ✓ Menjelaskan sukat
- ✓ Membaca serta menulis notasi musik

c. Kegiatan penutup (5 menit)

- ✓ Menanyakan kesulitan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
- ✓ Memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa
- ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan

Pertemuan II

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Absensi untuk mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi

b. Kegiatan Inti (70 menit)

- ✓ Menjelaskan tangganada (tangganada mayor dan minor), membedakan tangganada mayor dan minor (menggunakan alat musik), dan mencari tangganada mayor dan minor (dari soal yang diberikan)
- ✓ Menjelaskan akor, akor pokok, mencari nada-nada dalam akor mayor dan minor (dari soal yang diberikan), dan memainkan akor dengan alat musik
- ✓ Menjelaskan tanda ekspresi (tanda tempo dan tanda dinamik), menemukan tanda ekspresi dalam partitur lagu, dan memainkan tanda ekspresi (setelah diberi contoh oleh guru)

c. Kegiatan penutup (5 menit)

- ✓ Menanyakan kesulitan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
- ✓ Memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa
- ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan

Pertemuan III

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Absensi untuk mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi

b. Kegiatan Inti (70 menit)

- ✓ Menyuruh siswa untuk memilih kelompok sendiri yang terdiri dari tujuh kelompok
- ✓ Membagi soal LKS (lembar kegiatan siswa) kepada siswa
- ✓ Siswa belajar berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi
- ✓ Siswa melakukan diskusi bersama anggota kelompoknya tentang materi yang dipelajari untuk mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru

c. Kegiatan penutup (5 menit)

- ✓ Menanyakan kesulitan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung

- ✓ Memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa
- ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan

Pertemuan IV

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Absensi untuk mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi

b. Kegiatan Inti (70 menit)

- ✓ Mengevaluasi hasil dari diskusi siswa
- ✓ Menyuruh siswa untuk mengambil nomor urut undian untuk presentasi hasil diskusi
- ✓ Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka masing-masing
- ✓ Menanggapi hasil diskusi yang berjalan dan menjelaskan secara garis besar

c. Kegiatan penutup (5 menit)

- ✓ Menanyakan kesulitan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
- ✓ Memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa
- ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan

Pertemuan V

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Absensi untuk mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi

b. Kegiatan Inti (70 menit)

- ✓ Tes evaluasi hasil belajar teori musik (postes)
- ✓ Membahas soal tes evaluasi bersama

c. Kegiatan penutup (5 menit)

- ✓ Menanyakan kesulitan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
- ✓ Memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa
- ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan

H. Alat dan Sumber Belajar

- ✓ Sumber Belajar:
Buku Teori Musik Dasar, Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd, Jurusan Pendidikan Seni Musik, UNY
- ✓ Alat Belajar:

Whiteboard, LKS, Partitur lagu nusantara, Alat Musik

I. Penilaian

Teknik : Tertulis

Bentuk Instrumen : Tes pilihan ganda (*multiple choice item*)

Contoh Instrumen : Terlampir

Format Penilaian :

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 24 Juli 2012

Mahasiswa Penelitian,



Mariance Pesiwarissa

NIM 08208241018

Lampiran 11:
RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 2 Mlati
Kelas/Sem	: VIII/I
Mata Pelajaran	: Seni Budaya / Seni Musik
Tahun Ajaran	: 2012 / 2013
Alokasi waktu	: 4 x Tatap Muka @80 menit

A. Standar Kompetensi : 3. Mengapresiasikan karya seni musik
B. Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi jenis lagu nusantara

C. Indikator :

- ❖ Mengidentifikasi unsur-unsur musik nusantara
- ❖ Mendefinisikan tanda ekspresi lagu daerah nusantara

D. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

- a. Memahami unsur – unsur musik nusantara secara cermat dan teliti
- b. Menyebutkan unsur – unsur musik nusantara dengan benar dan penuh percaya diri
- c. Menunjukkan unsur – unsur musik nusantara secara cermat
- d. Mendefinisikan tanda ekspresi dengan baik dan benar
- e. Menyebutkan tanda ekspresi dengan benar

E. Materi Ajar : Teori musik/unsur-unsur musik

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, imitasi, diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

a. Kegiatan Pendahuluan (30 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Absensi untuk mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi
- ✓ Pretes (menguji kemampuan awal siswa)

b. Kegiatan Inti (45 menit)

- ✓ Menjelaskan secara singkat unsur-unsur yang terdapat dalam musik
- ✓ Menjelaskan bentuk-bentuk notasi balok serta nilai atau harganya
- ✓ Menjelaskan not bertitik dan penggabungan not
- ✓ Menjelaskan tanda kunci G, C, dan F
- ✓ Menjelaskan sukat
- ✓ Membaca serta menulis notasi musik

c. Kegiatan penutup (5 menit)

- ✓ Menanyakan kesulitan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
- ✓ Memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa
- ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan

Pertemuan II

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Absensi untuk mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi

b. Kegiatan Inti (70 menit)

- ✓ Menjelaskan tangganada (tangganada mayor dan minor), membedakan tangganada mayor dan minor (menggunakan alat musik), dan mencari tangganada mayor dan minor (dari soal yang diberikan)
- ✓ Menjelaskan akor, akor pokok, mencari nada-nada dalam akor mayor dan minor (dari soal yang diberikan), dan memainkan akor dengan alat musik
- ✓ Menjelaskan tanda ekspresi (tanda tempo dan tanda dinamik), menemukan tanda ekspresi dalam partitur lagu, dan memainkan tanda ekspresi (setelah diberi contoh oleh guru)

c. Kegiatan penutup (5 menit)

- ✓ Menanyakan kesulitan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
- ✓ Memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa
- ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan

Pertemuan III

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Absensi untuk mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi

b. Kegiatan Inti (70 menit)

- ✓ Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari sembilan kelompok
- ✓ Membagi soal LKS (lembar kegiatan siswa) kepada siswa
- ✓ Siswa belajar berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru
- ✓ Siswa melakukan diskusi bersama anggota kelompoknya tentang materi yang dipelajari untuk mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru
- ✓ Membahas hasil diskusi secara bersama-sama

c. Kegiatan penutup (5 menit)

- ✓ Menanyakan kesulitan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung

- ✓ Memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa
- ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan

Pertemuan IV

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Absensi untuk mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi

b. Kegiatan Inti (70 menit)

- ✓ Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang homogen berdasarkan prestasi akademiknya dalam meja turnamen
- ✓ Membacakan dan menjelaskan peraturan permainan dalam *game tournament*
- ✓ Memberikan kartu soal, kartu jawaban, nomor undian *game tournament* kepada masing-masing meja turnamen
- ✓ Mengawasi masing-masing meja turnamen dalam melaksanakan turnamen
- ✓ Tiap-tiap kelompok menghitung skor yang didapat dari turnamen/pertandingan

c. Kegiatan penutup (5 menit)

- ✓ Membagikan hadiah kepada para pemenang
- ✓ Menanyakan kesulitan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
- ✓ Memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa
- ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan

Pertemuan V

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Absensi untuk mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi

b. Kegiatan Inti (70 menit)

- ✓ Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang homogen berdasarkan prestasi akademiknya dalam meja turnamen
- ✓ Memberikan kartu soal, kartu jawaban, nomor undian *game tournament* kepada masing-masing meja turnamen
- ✓ Mengawasi masing-masing meja turnamen dalam melaksanakan turnamen
- ✓ Tes evaluasi hasil belajar teori musik (postes)
- ✓ Membahas soal tes evaluasi bersama

c. Kegiatan penutup (5 menit)

- ✓ Membagikan hadiah kepada pemenang
- ✓ Menanyakan kesulitan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung

- ✓ Memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa
- ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan

H. Alat dan Sumber Belajar

- ✓ Sumber Belajar:
Buku Teori Musik Dasar, Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd, Jurusan Pendidikan Seni Musik, UNY
- ✓ Alat Belajar:
Whiteboard, LKS, Partitur lagu nusantara, Alat Musik

I. Penilaian

Teknik : Tertulis
 Bentuk Instrumen : Tes pilihan ganda (*multiple choice item*)
 Contoh Instrumen : Terlampir
 Format Penilaian :

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 24 Juli 2012
 Mahasiswa Penelitian,



Mariance Pesiwarissa

NIM 08208241018

Lampiran 12:

Foto - foto Kegiatan Penelitian

Suasana Saat Pengambilan Nilai Pretes



Foto 1 : Pretes Kelas Eksperimen
Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012



Foto 2 : Pretes Kelas Kontrol
Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012

Suasana Saat Pemberian Materi Di Kelas

Foto 3 : Pemberian Materi Kelas Kontrol (1)

Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012



Foto 4 : Pemberian Materi Kelas Kontrol (2)

Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012

Foto 5 : Pemberian Materi Kelas Eksperimen (1)

Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012



Foto 6 : Pemberian Materi Kelas Eksperimen (2)

Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012



Suasana Saat Kelompok Saling Berdiskusi



Foto 7 : Diskusi Kelompok Kelas Kontrol
Sumber : Marianne Pesiwarissa, 2012



Foto 8 : Diskusi Kelompok Kelas Eksperimen
Sumber : Marianne Pesiwarissa, 2012

Suasana Saat Pertandingan (*Game Tournament*) Kelas Eksperimen



Foto 9 : *Game Tournament* (1)
Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012



Foto 10 : *Game Tournament* (2)
Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012



Foto 11 : *Game Tournament* (3)
Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012



Foto 12 : Meja Turnamen
Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012

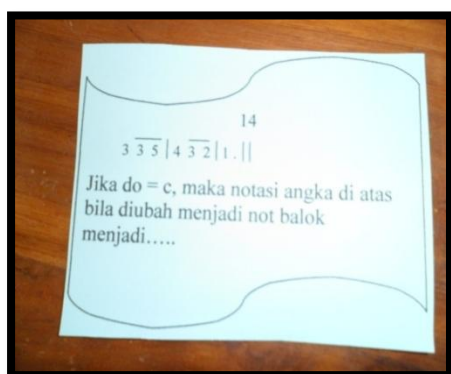


Foto 13 : Kartu Soal (1)
Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012

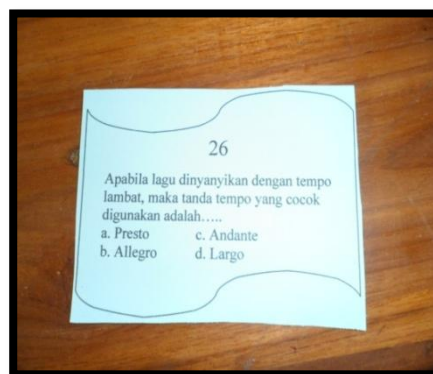


Foto 14 : Kartu Soal (2)
Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012

Suasana Saat Pengambilan Nilai Postes



Foto 15 : Postes Kelas Kontrol
Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012



Foto 16 : Postes Kelas Eksperimen
Sumber : Mariance Pesiwarissa, 2012

Lampiran 13:

Surat - Surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 317/UN34.12/PSM/VII/2012
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,
Menanggapi surat dari Saudara:

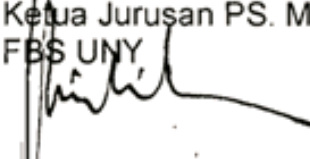
Nama : Mariance Pesiwarissa
No. Mhs. : 08208241018
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik
Lokasi Penelitian : Yogyakarta
Judul Penelitian : Efektifitas Penggunaan Model *Cooperative learning Tipe Team Game Tournament* (TGT) dalam Pembelajaran Teori Musik di SMP N 2 Mlati, Sleman, Yogyakarta

Pelaksanaan : Juli - Oktober 2012

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY


H.T. Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 932b/UN.34.12/PP/VII/2012
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

18 Juli 2012

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Efektivitas Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT) dalam pembelajaran Teori Musik di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : MARIANCE PESIWARISSA
NIM : 08208241018
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Juli – Oktober 2012
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Mlati Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

Tembusan:
Kepala SMP Negeri 2 Mlati Sleman



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6825/V/7/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY Nomor : 932b/UN.34.12/PP/VII/2012
Tanggal : 18 Juli 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MARIANCE PESIWARISSA NIP/NIM : 08208241018
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN TEORI MUSIK DI SMP NEGERI 2 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA
Lokasi : SMP NEGERI 2 MLATI SLEMAN Kec. DEPOK, Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 23 Juli 2012 s/d 23 Oktober 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

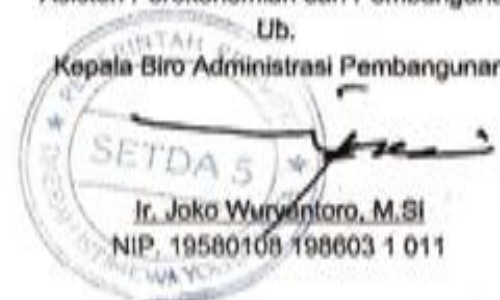
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 23 Juli 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub,

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN
HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN/PKL
NO. : 070/ 2356

Kami yang bertanda tangan dibawah ini saya :

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Nama | MARIANCE PESIWARJISA |
| 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM | 08208241018 |
| 3. Tingkat (D1, D2, S1, S2, S3) | S1 |
| 4. Universitas/Akademi | UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA |
| 5. Dosen Pembimbing | Drs. HERWIN YOGO WICAKSONO, M Pd |
| 6. Alamat Rumah Peneliti | Jln. Wirato B.13, KARANGMALANG,
YOGYAKARTA |
| 7. No. Telp/HP | 083867951065 |
| 8. Tempat Lokasi Penelitian/Survey : | SMP NEGERI 2 Mlati SLEMAN |

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil PKL/ Research/ Penelitian/ pencarian data tentang/judul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPS
TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN TEORI MUSIK
DI SMP N 2 MLATI, SLEMAN, YOGYAKARTA

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari
Pernyataan perijinan Research/Penelitian/PKL yang kami lakukan dalam
Wilayah Kabupaten Sleman DIY



Sleman, 26 Juli 2012
Yang menyatakan

MARIANCE PESIWARJISA
(Nama Terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website : www.bappeda.slemankab.go.id , E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Bappeda / 2356 / 2012

TENTANG
IZIN PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/6825/V/6/2012 Tanggal : 23 Juli 2012 Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:	MARIANCE PESIWARISSA
Nama	:	08208241018
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	S1
Program/Tingkat	:	UNY
Instansi/Perguruan Tinggi	:	Karangmalang Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Jl. Wiroto B. 13 Karangmalang Yk
Alamat Rumah	:	083867751065
No. Telp / HP	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL
Untuk	:	dengan judul :
	:	"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE
	:	LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)
	:	DALAM PEMBELAJARAN TEORI MUSIK DI SMP NEGERI
	:	2 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA "
Lokasi	:	SMP N 2 Mlati
Waktu	:	Selama 3 bulan mulai tanggal : 23 Juli 2012 s/d 23 Oktober 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian Ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 26 Juli 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, & Olahraga Kab. Sleman
4. Kepala Bid. Sosbud. Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Mlati
6. Kepala SMP N 2 Mlati
7. Dekan Fakultas Bahasa & Seni - UNY

Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 2 MLATI

Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta Telp. 586711 Kode Pos : 55284

SURAT KETERANGAN

No.232/ 422

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Trimurti MG, S.Pd,M.Hum
NIP : 19630317 198403 2 004
Pangkat / Gol Ruang : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Mlati

Menerangkan bahwa :

Nama : MARIANCE PESIWARISSA
NIM : 08208241018
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Mlati dengan Judul Penelitian : "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN TEORI MUSIK DI SMP NEGERI 2 MLATI, SLEMAN YOGYAKARTA " Pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2012.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlati, 22 Oktober 2012

Kepala Sekolah,



Rini Trimurti MG, S.Pd,M.Hum
NIP. 19630317 198403 2 004